

SKRIPSI

**PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI
TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI
POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS**

Oleh:

**PUTRI NURMALIA DEWI
NPM. 1602040206**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI
TULANG BAWANG-LAMPUNG DALAM MENGGALI
POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUTRI NURMALIA DEWI
NPM. 1602040206

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
Pembimbing II: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan
Saudara Putri Nurmalia Dewi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **PUTRI NURMALIA DEWI**
NPM : 1602040206
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI
TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI
POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309-200312 2 003

Metro, Februari 2023
Pembimbing II,



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI
TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI
POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS**

Nama : **PUTRI NURMALIA DEWI**

NPM : 1602040206

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

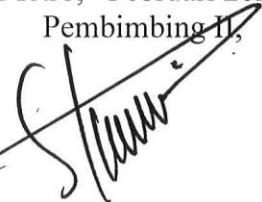
Metro, Februari 2023

Pembimbing II,



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1919/In-28.3/0/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS, disusun Oleh: PUTRI NURMALIA DEWI, NPM: 1602040206, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/31 Maret 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK
PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI
TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI
POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS

Oleh:
PUTRI NURMALIA DEWI
NPM. 1602040206

Masyarakat penyandang disabilitas merupakan masyarakat yang mengalami keterbatasan antara fungsi individu (mobilitas, penglihatan, pendengaran, dan komunikasi) dengan kondisi lingkungan sekitar yang dapat menghambat partisipasi aktif dan efektif dalam suatu kemasyarakatan. Guna mengakomodasi penyandang disabilitas dibentuklah Batik Tulis Shiha Ali yang merupakan lembaga perseorangan sebagai wadah untuk memberdayakan para penyandang disabilitas seperti tuna daksa dan tuna rungu guna menggali potensi yang mereka miliki terutama di bidang kerajinan membatik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran usaha kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Batik Tulis Shiha Ali dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas yaitu 1) memberikan pelatihan membatik yang dilakukan secara langsung dengan metode praktik dengan cara memperkenalkan alat-alat batik, fungsi, dan latihan secara bertahap menggunakan alat-alat membatik. 2) pengajaran tentang cara-cara membatik, dan 3) strategi pemasaran, dilakukan dengan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan melalui online melalui media sosial. Peran Batik Tulis Shiha Ali dalam meningkatkan ekonomi penyandang disabilitas yaitu: 1) sebagai sarana untuk meringankan masyarakat dari kemiskinan penyandang disabilitas, dalam hal ini berdirinya Batik Tulis Shiha Ali bertujuan untuk mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas melalui keterampilan membatik dan memberdayakan perekonomiannya dengan harapan utama bahwa mendapatkan kemandirian secara ekonomi. 2) Penyedia Lapangan Kerja, dalam hal ini awalnya penyandang disabilitas hanya berdiam diri di rumah tanpa ada kegiatan. Namun setelah mengikuti Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas menjadi semangat dan termotivasi, yang akhirnya para penyandang disabilitas dapat bangkit dari keterpurukan sekaligus mendapatkan keuntungan dari segi finansial. 3) Pengembang kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini setelah mengikuti pemberdayaan di Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas yang awalnya mereka belum bisa membatik, sekarang sudah bisa membatik. Selain itu pengetahuan para penyandang disabilitas juga semakin bertambah. Bukan hanya pengetahuan saja yang penyandang disabilitas dapatkan tetapi mereka juga mendapatkan penghasilan dari segi ekonomi.

Kata Kunci: Kerajinan Batik Tulis, Potensi Ekonomi, Penyandang Disabilitas

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI NURMALIA DEWI

NPM : 1602040206

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾ (سورة آل عمران, ١٣٩)

Artinya: *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S. Ali Imran: 139)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 53

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mahbub Tohiri dengan Ibunda Umi Kulsum yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Suami tercinta Andre Kurnianto dan anak tersayang Zayyana Nadhirotul Chusnia yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabatku Desi Puji, Mila Sari, dan Ari Wijayanti, yang senantiasa saling memberikan semangat, motivasi, dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

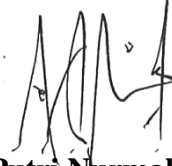
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Direktur dan segenap keluarga besar Batik Tulis Shiha Ali Berkah yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 31 Maret 2023
Peneliti,



Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	12
1. Pengertian Peran UMKM	12
2. Jenis-jenis Peran UMKM.....	14
B. Kerajinan Batik Tulis	17
C. Potensi Ekonomi	20
1. Pengertian Potensi Ekonomi	20
2. Pengembangan Potensi Ekonomi	21
3. Indikator Penilaian Potensi Ekonomi	23

D. Penyandang Disabilitas	24
1. Pengertian Penyandang Disabilitas	24
2. Ragam dan Karakteristik Disabilitas	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Profil dan Sejarah Singkat Batik Tulis Shiha Ali.....	33
1. Profil CV Shiha Ali berkah	33
2. Legalitas dan Perizinan Usaha	34
3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	34
4. Produk-produk CV Shiha Ali Berkah	35
5. Struktur Organisasi CV Shiha Ali Berkah	37
B. Strategi Batik Tulis Shiha Ali dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas.....	37
C. Analisis Peran Batik Tulis Shiha Ali dalam Meningkatkan Ekonomi Penyandang Disabilitas.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Jumlah Penerima Bansos Bagi Disabilitas Tulang Bawang 2018-2020	4
4.1. Jumlah SDM CV Shiha Ali Berkah.....	34
4.2. Daftar Harga Produk di Batik Tulis CV. Shiha Ali Berkah	37
4.3. Pendapatan Penyandang Disabilitas CV. Shiha Ali Berkah.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi CV. Shiha Ali Berkah.....	37
4.2. Grafik Pendapatan CV Shiha Ali Berkah 5 Tahun Terakhir	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pembangunan nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan dalam menggali potensi suatu daerah. Angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus menjadi momok bagi pelaksanaan pembangunan yang ada.

Menurut Sumodiningrat, peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi inti dari sasaran pembangunan. Suatu pembangunan dapat dikatakan berhasil jika mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak-banyaknya dalam tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak.¹ Kegiatan ekonomi yang bervariasi mampu mendorong setiap daerah kabupaten atau kota agar dapat mengembangkan potensi ekonominya..

Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat dengan cara mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta untuk mengembangkan potensi dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada. Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang pada masing-masing daerah tersebut.

¹ Dwi Pratiwi Kurniawati, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi: Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto," *Jurnal Administrasi Publik* Vol. I, No. 4, 10

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.²

Widodo mengatakan bahwa “kegiatan perencanaan pembangunan untuk mengembangkan sektor ekonomi dimulai dengan melakukan identifikasi sektor unggulan atau potensi ekonomi daerah.” Ada dua faktor utama yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi daerah. Pertama, sektor ekonomi yang unggul atau yang mempunyai daya saing dalam beberapa periode tahun terakhir dan kemungkinan prospek sektor ekonomi dimasa mendatang. Kedua, sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan dimasa mendatang walaupun pada saat ini belum mempunyai tingkat daya saing yang baik.³

Dengan semakin luasnya wewenang pada pemerintah daerah dan juga tuntutan dalam perkembangan perekonomian, maka pemerintah daerah dituntut untuk tetap berperan aktif dalam membuat terobosan yang mampu meningkatkan pendapatan, produksi, dan perekonomian dengan melakukan kegiatan ekonomi potensial dan unggulan dalam memenuhi kebutuhan daerah

² Ahmad Rizani, “Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor dan Subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Jember, ” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: No.2/Desember* 2017, 138

³ *Ibid.*, 139-140

atau lokal serta meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan permintaan pasar. Namun dalam hal pembangunan ekonomi, bukan hanya pemerintah yang memiliki peran, tetapi masyarakat yang memiliki daya juga dapat ikut berpartisipasi dalam membantu menanggulangi kemiskinan. Kemiskinan pada suatu daerah dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan baik dari segi fisik, sosial, maupun finansial seperti yang dialami oleh para penyandang disabilitas.

Masyarakat penyandang disabilitas merupakan masyarakat yang mengalami keterbatasan antara fungsi individu (mobilitas, penglihatan, pendengaran, dan komunikasi) dengan kondisi lingkungan sekitar yang dapat menghambat partisipasi aktif dan efektif dalam suatu kemasyarakatan.⁴ Segala bentuk keterbatasan fisik yang dialaminya membuat masyarakat berfikir bahwa kelompok difabel tidak bisa melakukan pekerjaan seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang normal. Hal inilah yang membuat para penyandang disabilitas kehilangan kesempatan untuk mendapatkan akses pendidikan dan pekerjaan yang lebih layak. Penilaian negatif ini juga yang menyebabkan mereka selalu mengurung diri di rumah, merasa tertekan secara psikologis, kurangnya bersosialisasi dengan seksama. hingga tidak ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Selain itu, mereka juga merasa mengalami marginalisasi politik dan ekonomi, sehingga mereka merasa dirugikan dan dikucilkan terutama di bidang kesejahteraan pada

⁴ Dermawan Waruwu dan Ni Ketut Jeni Adhi, "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Kuta Bali", *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* No. 1/Maret, 2019, 53

tingkat partisipasi pasar tenaga kerja, tingkat pendidikan dan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan dari data yang tersedia, pada tahun 2015 terdapat sebanyak 1.376 jiwa masyarakat penyandang disabilitas yang terdapat di kabupaten Tulang Bawang.⁵ Beberapa diantara mereka telah memperoleh bantuan sosial dari pemerintah berupa uang tunai sebesar Rp 1.200.000 untuk enam bulan selama tiga tahun berturut-turut, berikut uraiannya:⁶

Tabel 1.1
Data Jumlah Penerima Bansos Bagi Disabilitas Tulang Bawang 2018-2020⁷

No	Kecamatan	Satuan	Tahun (Jumlah)		
			2018	2019	2020
1	Menggala	Jiwa	19	22	22
2	Menggala Timur	Jiwa	6	6	6
3	Banjar Baru	Jiwa	7	7	7
4	Banjar Agung	Jiwa	9	9	8
5	Bajar Margo	Jiwa	8	3	4
6	Gedung Aji	Jiwa	9	9	9
7	Gedung Aji Baru	Jiwa	8	8	8
8	Gedung Meneng	Jiwa	2	3	3
9	Rawajitu Selatan	Jiwa	5	5	5
10	Rawajitu Timur	Jiwa	-	3	3
11	Penawar Aji	Jiwa	7	7	7
12	Meraksa Aji	Jiwa	6	6	6
13	Dente Teladas	Jiwa	8	8	9
14	Penawartama	Jiwa	8	6	5
15	Rawapitu	Jiwa	6	6	6
Jumlah			108	108	108

Dari sekian banyak jumlah data yang terkumpul, meskipun mereka sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, tapi mereka belum dapat mandiri seutuhnya karena mereka belum menerima bantuan berupa skill yang

⁵ <https://lampung.bps.go.id>, Diakses pada 22 Januari 2022

⁶ <https://lampung.antaranews.com>. Diakses pada 17 Februari 2022

⁷ <http://portaldata.tulangbawangkab.go.id/>. Diakses pada 22 Januari 2022

dapat dimanfaatkan untuk bekal dalam meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri. Selain itu, masih banyak pula masyarakat penyandang disabilitas yang sering kita jumpai di jalan-jalan yang berasal dari berbagai daerah untuk meminta-minta karena sebagian dari mereka masih menganggur dan belum memiliki pekerjaan. Hal ini membuktikan bahwa peran pemerintah belum dapat terealisasi secara menyeluruh, sehingga Indonesia juga membutuhkan peran aktif dari masyarakat yang memiliki daya untuk ikut berpartisipasi dalam hal pemberdayaan kepada masyarakat penyandang disabilitas untuk menggali potensi mereka agar terwujudnya kehidupan mandiri, baik dari segi sosial maupun finansial. Karena sejatinya manusia dilahirkan dengan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan demikian, hal tersebut dapat mengangkat derajat mereka, dan mereka tidak lagi di pandang sebelah mata oleh masyarakat atas keterbatasan fisik yang mereka alami. Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh masyarakat berdaya yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan keterampilan seperti yang telah dilakukan oleh Batik Tulis Shiha Ali.

Batik Tulis Shiha Ali ini merupakan lembaga yang dibentuk oleh perseorangan sebagai wadah untuk memberdayakan para penyandang disabilitas seperti tuna daksa dan tuna rungu guna menggali potensi yang mereka miliki terutama di bidang kerajinan membatik. Batik Tulis Shiha Ali berdiri pada tahun 2016, beralamat di Jl. Dahlia RT 12 RW 03 Kampung Sidoharjo Kabupaten Tulang Bawang.⁸

⁸ Wawancara dengan Bapak Mujiono, CV Batik Tulis Shiha Ali, tanggal 16 Juli 2020

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nasheha selaku Direktur pada CV Batik Tulis Shiha Ali, beliau menyampaikan bahwa proses berdirinya lembaga tersebut atas dasar rasa kepedulian dan kasih sayangnya terhadap anak-anak asuhnya terutama mereka yang mengalami keterbatasan fisik dan anak-anak yatim serta para ibu rumah tangga agar mereka memiliki potensi dalam diri yang dapat digali dari kreativitas yang mereka miliki secara maksimal sehingga mereka mampu mandiri secara sosial maupun finansial.⁹ Ada enam belas anggota penyandang disabilitas yang telah diberdayakan oleh beliau. Mereka berasal dari berbagai daerah seperti kecamatan Penawartama, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Lampung Timur.

Dalam proses pemberdayaannya, beliau memulainya dengan mengikutsertakan beberapa penyandang disabilitas untuk dapat mengikuti sebuah pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. Setelah mereka bisa, lalu mereka diminta untuk menyalurkan ilmunya tersebut kepada rekan-rekan yang berada pada satu lembaga tersebut agar mereka juga berdaya dalam kegiatan membatik sehingga bisa membawa mereka kepada kehidupan yang lebih mandiri nantinya.

Menurut ungkapan Bapak Mujiono sebagai salah satu anggota dari penyandang tuna daksa yang diberdayakan, ia mengaku sangat senang dan bangga karena bisa menjadi bagian dari keluarga Batik Tulis Shiha Ali. Karena setelah bergabung, ada banyak manfaat yang diterima, baik dari

⁹ Wawancara dengan Ibu Nasheha, Direktur Yayasan Batik Tulis Shiha Ali, tanggal 18 Juli 2020

meningkatkan rasa percaya diri, bertambahnya pengetahuan dan kreatifitas serta mampu memiliki penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dimana sebelum bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali ia hanya sebagai pengangguran.¹⁰

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan “Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung Dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran usaha kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Mujiono, Sekretaris Yayasan Batik Tulis Shiha Ali, tanggal 16 Juli 2020

a. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat secara teoritis ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, penyandang disabilitas, maupun tentang kerajinan batik tulis.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi jurusan Ekonomi Syari'ah khususnya di Institut Agama Islam Negeri Metro dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan program terbaru jurusan pada 16 Sub Sektor Ekonomi Kreatif.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyandang disabilitas.
- 2) Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada keluarga penyandang disabilitas akan pentingnya suatu keterampilan guna meningkatkan kreatifitas agar mereka dapat menumbuhkan-kembangkan serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka dapat hidup secara layak.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian relevan yang sudah peneliti lakukan guna menghindari unsur kesamaan dengan skripsi lain, maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Jumarni, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah, IAIN Palopo. Judul Penelitian "Peran Pemerintah Dalam Mengelola

Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Lelehao Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara” tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam mengelola potensi yang ada di wilayah desa melalui Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat BUM Desa dengan tujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) yaitu dengan membentuk BUMDES Sarowali dan langkah yang diambil adalah membentuk tim pengurus bumdes dan memberikan wawasan dan pemahaman mengenai BUMDES kepada tim pengurus BUMDES Sarowali melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah, kemudian membentuk dua unit usaha yaitu penyaluran tabung gas LPG 3 kg dan juga jasa pelayanan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dipertanggungjawabkan oleh tim pengurus BUMDES Sarowali setiap satu periode. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi peneliti karena sama-sama mengkaji tentang potensi, sedangkan perbedaannya terletak pada pelaku usaha dan objek sasaran. Peneliti lebih memfokuskan pelaku usaha milik swasta dan objek sasarannya para penyandang disabilitas, namun pada peneliti ini pelaku usaha milik pemerintah dan objek sasarannya masyarakat desa secara umum.¹¹

2. Skripsi Lamuji, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Judul Penelitian “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh

¹¹Jumarni, “Peran Pemerintah Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Lelehao Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo” Agustus 2019

Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang” tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang peran Dinas Sosial dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas oleh Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Agung Tulang Bawang yaitu dengan memberikan pelatihan kerajinan membatik bagi para penyandang disabilitas.¹² Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi peneliti baik dari segi subjek, tempat maupun kegiatan yang dalam pemberdayaan yang dilakukan. Namun perbedaannya, bahwa penelitian yang akan peneliti teliti lebih fokus kepada bagaimana peran Batik Tulis Shiha Ali dalam menggali potensi ekonomi dari masyarakat penyandang disabilitas tersebut.

3. Triana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syaria’ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Judul Penelitian”Analisis; Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pengebangan Potensi Ekonomi Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi ekonomi di Kecamatan Jasti Agung Kabupaten Lampung Selatan dan pandangan Ekonomi Islam, yaitu bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam pengembangan potensi ekonomi ini dengan memberikan pembinaan atau pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan atau wawasan para petani dalam bidang pertanian sehingga petani dapat memahami pertanian dengan menggunakan

¹² Lamuji, “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung” Mei 2019

teknologi modern, selain itu pemerintah memberikan bantuan-bantuan berupa pemberian pupuk bersubsidi, bibit unggul, dan pemberian bantuan berupa mesin traktor dan mesin pemotong rumput untuk pakan hewan ternak milik petani. Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi peneliti karena sama-sama mengkaji tentang potensi, namun perbedaannya terletak pada pelaku usaha dan objek sasaran. Penelitian yang peneliti lebih memfokuskan vpekerja usaha milik swasta dan objek sasarannya para penyandang disabilitas serta pelatihan yang diberikan berupa kerajinan membuat, sedangkan pada peneliti ini pelaku usaha milik pemerintah dan objek sasarannya masyarakat desa secara umum dan pelatihan yang diberikan terkait ilmu pertanian.¹³

¹³ Triana, Jumarni, “Analisis Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Mei 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

1. Pengertian Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Menurut pendapat dari beberapa ahli, mereka mendefinisikannya sebagai berikut:

- a. Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggungjawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.
- b. Poerwadarminta, mendefinisikan peran yaitu suatu yang menjadi bagian atau pegangan pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹ Sedangkan menurut
- c. Riyadi, Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.²

Dari beberapa pengertian peran menurut para ahli diatas, maka peran dapat diartikan sebagai sebuah kedudukan atau status dari seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pada sebuah organisasi.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh

¹ Florentinus Christian Imanuel, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara." *eJournal Ilmu Pemerintahan* No. 3/2015, 1184.

² Syaron Brigitte Lantaede, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon, " No.048, 2

perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.³

Beberapa kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam Undang-Undang UMKM Mikro kecil dan Menengah) No. 20 Tahun 2008 pada pasal 6 adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai

³ Kadani dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *EQUILIBRIUM*, No 2/Juli 2020, 193.

dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c. Sedangkan Kriteria Usaha Menengah adalah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa peran UMKM adalah sebuah kedudukan dimana UMKM tersebut memiliki pengaruh dan keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat.

2. Jenis-jenis Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini menyebabkan usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan lokal yang tinggi. Oleh karena, itu pengembangan usaha mikro dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi ekonomi dan perubahan

⁴ Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, 2017), (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri), 53.

struktur sebagai prakondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Disamping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro dari pada yang terjadi di perusahaan besar.

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Departemen Koperasi mempunyai peran yang penting, yaitu:⁵

- a. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.

UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat baik dalam bidang perindustrian, perdagangan, agribisnis dll.

- b. Penyedia lapangan kerja yang terbesar.

Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dan dari sini terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

⁵ Khofifatul Alivia, dkk, "Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat", *Jurnal Sahmiyya*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022, 138

- c. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

UMKM mampu menjadi wadah bagi masyarakat dalam menghasilkan suatu ekonomi daerah tertentu serta bagi masyarakat yang memiliki daya atau potensi untuk diberdayakan dan dikembangkan, sehingga masyarakat mampu dan memiliki penghasilan.

- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.

Salah satu keunggulan yang utama pada sektor UMKM adalah kemudahan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi baru dan inovasi dalam bisnis. Adopsi teknologi terbaru menjadi lebih mudah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing bisnis UMKM karena tidak memiliki birokrasi yang rumit dan struktur organisasi masih relatif ramping sehingga koordinasi dan komunikasi antar manajerial level cenderung untuk mudah dilakukan.

- e. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Karena banyaknya pelaku UMKM yang telah melakukan kegiatan ekspor barang ke luar negeri, maka hal ini mampu membantu negara dalam meringankan neraca pembayaran kepada negara lain.⁶

⁶ *Ibid*

Selain itu, ada tiga peran UMKM yang besar sumbangannya dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah:

- a. Sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.
- b. Sebagai sarana untuk lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. UMKM keberadaannya tersebar di berbagai tempat berbeda dengan perusahaan besar. Keberadaan UMKM yang tersebar di 34 provinsi mampu memperkecil jurang perbedaan tingkat ekonomi antara masyarakat miskin dengan yang kaya.
- c. Sebagai salah satu sumber pemasukan devisa bagi negara. Peran UMKM mampu memberikan devisa yang cukup besar sebagai salah satu penerimaan bagi negara. UMKM Indonesia saat ini dapat dikatakan sudah maju dan telah mampu memasuki pangsa pasar baik skala nasional, bahkan internasional.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya peran UMKM yaitu mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

⁷ Kadani, Ninik Srijani, "Peran UMKM.", 198

B. Kerajinan Batik Tulis

Selanjutnya, pengertian kerajinan menurut Sugiono, dkk adalah “barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.”⁸ Sedangkan batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama. Berdasarkan *etimologi* dan *terminologinya*, batik merupakan rangkaian *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik-titik. Selain itu, batik juga berasal dari kata *Mbat* yang merupakan kependekan dari kata membuat, sedangkan *tik* adalah titik. Ada juga yang berpendapat bahwa batik berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa *amba* yang bermakna menulis dan *titik* yang bermakna titik.

Pelukis batik Amri Yahya mendefinisikan “batik sebagai karya seni yang banyak memanfaatkan unsur menggambarkan ornamen pada kain dengan proses tutup celup, maksudnya mencoret dengan malam pada kain yang berisikan motif-motif ornamentatif.”⁹ Menurut Hamzuri “batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi

⁸ Dede Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani, “Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut, ” *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, No.02/Juni 2017, 102.

⁹ Asti Musman dan Ambar B. Arini, *Batik-Warisan Adiluhur Nusantara*, (Yogyakarta: G-Media, 2011), 1-2

bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakan yaitu lilin atau malam.”¹⁰

Dari pengertian batik diatas, dapat disimpulkan bahwa membatik merupakan sebuah karya seni yang memiliki nilai estetik, budaya dan nilai jual dimana dalam proses pembuatannya menggunakan metode tutup celup yaitu dengan mencoretkan malam/lilin pada kain yang berisikan motif-motif ornamentatif.

Menurut teknik pembuatannya, batik dibedakan menjadi:

1. Batik tulis adalah kain yang di hias dengan tekstur dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan.
2. Batik cap adalah kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Proses pembuatan batik jenis ini membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 hari.
3. Batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain putih.¹¹

Batik selalu mengacu pada dua hal. Pertama adalah teknik pewarnaan kain dengan menggunakan malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain. Kedua, batik adalah kain atau busana yang menggunakan motif-motif tertentu yang memiliki kekhasan.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan usaha kerajinan batik tulis adalah kegiatan dalam

¹⁰ Adhi Prasetyo dan Singgih, “Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografis,” *Jurnal Imajinasi*: No. 1/Januari 2016, 52.

¹¹ *Ibid.*, 53

mengembangkan ketrampilan tangan pada kain yang di hias dengan tekstur dan corak batik yang memiliki nilai estetik, budaya dan nilai jual dengan menggunakan metode tutup celup.

C. Potensi Ekonomi

1. Pengertian Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi adalah kemampuan serta kekuatan yang dimiliki oleh setiap individu dalam perekonomian baik berupa fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Potensi ekonomi merupakan kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai dalam bidang ekonomi yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah.¹²

Dalam potensi ekonomi, seseorang perlu mengenali perilaku, sikap, dan sistem nilai yang membentuk keseluruhan kepribadian. Di samping kepribadian, kemampuan diri perlu dikenali. Kemampuan ditentukan terutama oleh pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang sebaiknya dimiliki oleh individu dalam ekonomi yaitu intinya kenali diri sendiri, lingkungan, bidang usaha yang dimasuki, tahu apa yang harus dilakukan, dan mengenai proses dan sistem yang ditangani, apa yang dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan resiko, serta cara menanggulangi resiko. Dengan kata lain, seseorang dalam bidang ekonomi perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat mengarahkan dirinya,

¹² Agung Prasetiawan, "Assesment Potensi Diri Sebagai Wirausaha Mahasiswa", *Jurnal CAPITAL* Volume. 3 No 2 Desember 2021, 232

memperoleh peluang usaha, menyusun konsep usaha, membuat perencanaan, masuk pasar, beroperasi organisasi/sendiri, dan dengan demikian menikmati nilai tambah dan mengembangkan diri.¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa potensi ekonomi adalah kemampuan serta kekuatan yang dimiliki oleh setiap individu dalam perekonomian yang dapat didorong dan ditingkatkan, yang akhirnya membentuk pribadi yang mantap dan sukses dalam bidang ekonomi.

2. Pengembangan Potensi Ekonomi

Pengembangan potensi ekonomi dapat dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan mencakup beberapa komponen yaitu:

a. *Motivational and need achievement training*

Pelatihan ini terdiri dari:

- 1) Penyadaran, yaitu membantu menyadarkan kelompok mengenai problem yang mereka hadapi, peluang-peluang yang tersedia, sumber daya yang tersedia, dan apa yang dapat dicapai melalui kerja sama
- 2) Motivasi, yaitu meningkatkan kebutuhan kelompok untuk bekerja sama dan membangun kepercayaan
- 3) Memperkuat dan menstabilkan kebutuhan untuk berprestasi.

b. *Technical and skill training*

Pelatihan ini dapat dilaksanakan terhadap orang yang telah terampil, mengirimkan anggota ke lembaga pelatihan yang ada, ataupun dengan cara mengembangkan pelatihan yang melayani anggota.

c. *Training in managerial skills and general information*

Sekelompok keterampilan manajerial dikembangkan melalui pelatihan pembukuan (*accounting*), pemasaran, dan manajemen. Anggota yang menunjukkan kemampuan istimewa atau peningkatan dalam manajemen, bisnis, dan kepemimpinan dapat dikirim untuk mengikuti kursus singkat atau kesempatan pelatihan lainnya.¹⁴

¹³ Kadek Rai Suwena, "Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi", *Jurnal Nasional Riset Inovatif*, Vol. 2, No. 1, 2014, 302

¹⁴ Nilam Widyarini, dkk, "Menggali Potensi Kewirausahaan Masyarakat Betawi di Sawangan", *Jurnal Proceeding*, Vol. 2, No. 3, 2005, 214

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan potensi ekonomi dapat dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, seperti: *motivational and need achievement training, technical and skill training,* dan *training in managerial skills and general information.* Dengan ketiga hal tersebut, diharapkan pemanfaatan semua sumberdaya dapat dilakukan secara optimal, efisien dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Terdapat empat kemampuan utama yang diperlukan untuk mengembangkan potensi ekonomi yaitu sebagai berikut:

- a. *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang teknis (*know how*) sesuai dengan bentuk usaha yang dipilih. Misalnya, betul-betul mengetahui bagaimana barang dan jasa itu dihasilkan dan disajikan.
- b. *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Harus mengetahui bagaimana menemukan peluang pasar yang spesifik, misalnya pelanggan dan harga khusus yang belum pernah digarap pesaing.
- c. *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan penghitungan laba rugi. Ia harus mengetahui bagaimana mendapatkan dana dan cara menggunakannya.
- d. *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar bisnis. Harus mengetahui hubungan interpersonal yang sehat.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan potensi ekonomi terdapat empat kemampuan yaitu *technical competence, marketing competence, financial competence,* dan *human relation competence.*

¹⁵ *Ibid.*, 213-214,

3. Indikator Penilaian Potensi Ekonomi

Indikator penilaian potensi ekonomi pada diri individu antara lain sebagai berikut:

- a. mempunyai keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko;
- b. mempunyai keterampilan memimpin dan mengelola;
- c. mempunyai keterampilan teknis bidang usaha;
- d. mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, dan
- e. mempunyai keterampilan kreatif menciptakan nilai tambah.¹⁶

Menurut Suyana sebagaimana dikutip oleh Suwena, penilaian potensi ekonomi diri wirausaha dapat dilihat dari empat aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Kepribadian, merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Dengan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang dia dapat memikat orang lain, orang menjadi simpati padanya, orang tertarik dengan pembicaraannya, orang terkesima olehnya.
- b. Disiplin diri, adalah ketepatan komitmen seseorang terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- c. Kreativitas, adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variable yang sudah ada sebelumnya.
- d. Keberanian menghadapi resiko itu ada bilamana waktu yang akan datang (*future*) tidak diketahui (*unknown*). Jadi, dengan perkataan lain resiko itu ada bila ada ketidakpastian (*uncertainty*).¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa indikator potensi ekonomi paling utama adalah masyarakat dapat memiliki

¹⁶ Kadek Rai Suwena, "Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi", *Jurnal Nasional Riset Inovatif*, Vol. 2, No. 1, 2014, 302

¹⁷ *Ibid.*, 302

kemampuan dan keterampilan dalam usaha yang digeluti secara dapat menciptakan nilai tambah dari segi ekonomi berupa pendapatan.

D. Penyandang Disabilitas

1. Pengertian Penyandang Disabilitas

Kata disabilitas secara formal diperkenalkan dan digunakan dalam UU No. 8 Tahun 2016. Dalam undang-undang tersebut tidak ditemukan arti kata disabilitas, yang ada adalah arti kata Penyandang Disabilitas. Penyandang disabilitas yang dinyatakan dalam UU tersebut adalah:

Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.¹⁸

Dalam konvensi Internasional Penyandang Disabilitas, istilah disabilitas didefinisikan sebagai sebuah hasil dari interaksi antara orang-orang dengan keterbatasan kemampuan dan sikap dan lingkungan yang menghambat partisipasi penuh dan efektif mereka di dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penyandang disabilitas ialah orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan lainnya. Namun mereka masih memiliki hak yang sama dengan

¹⁸ Dio Ashari, Bestha Inatsan Ashila dan Gita Nadia Pramesa, *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum*, (Indonesia: Partnership for Justice 2, 2019), 15.

¹⁹ Said Aqiel Siroj, *Fiqih Pengantar Disabilitas* (Jakarta Pusat: Lembaga Bahtsul Masail PBNU, 2018), 21.

orang-orang pada umumnya, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas diri agar tidak lagi merasa terbebani oleh keterbatasan yang mereka miliki.

2. Ragam dan Karakteristik Disabilitas

Secara umum, disabilitas dibagi ke dalam tiga kategori:

- a. Kategori Disabilitas Berat, adalah individu yang di dalam melakukan kegiatan sehari-hari tergantung pada bantuan orang lain.
- b. Kategori Disabilitas Sedang, adalah para penyandang disabilitas yang masih mampu melakukan kegiatan sehari-hari termasuk merawat diri sendiri seperti membersihkan diri, makan, berganti pakaian, dan berpindah tempat.
- c. Kategori Disabilitas Ringan, para penyandang disabilitas yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang sudah dapat hidup mandiri, mampu melakukan aktivitas keseharian dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya. Para penyandang disabilitas pada kategori ini juga disebut sebagai penyandang disabilitas Mampu Didik.²⁰

Mengacu pada Pasal 4 Undang-Undang No.8 Tahun 2018 tentang Penyandang Disabilitas, maka jenis disabilitas beserta karakteristiknya dibagi ke dalam empat bagian, antara lain:

- a. Disabilitas Fisik, dalam masyarakat biasa disebut Penyandang Disabilitas Daksa atau Orang dengan Gangguan Mobilitas. Mereka adalah individu yang mengalami ketidakmampuan untuk menggunakan kaki, lengan, atau batang tubuh secara efektif karena kelumpuhan, kekakuan, nyeri, atau gangguan lainnya. Kondisi ini dapat diakibatkan kondisi sejak lahir, penyakit, usia, atau kecelakaan.
- b. Penyandang Disabilitas Intelektual, dahulu masyarakat menyebutnya Cacat Mental dan sekarang orang menyebut sebagai Disabilitas Mental. Disabilitas intelektual adalah mereka yang mengalami fungsi intelektual secara signifikan serta gangguan perilaku adaptif. *Spektrum* atau variasi penyandang disabilitas intelektual sangat luas, mulai dari mereka mengalami *Down Syndrom*, *Autisme*, Kesulitan Konsentrasi, dan gangguan berfikir lainnya termasuk mereka yang disebut sebagai orang dengan gangguan jiwa.
- c. Penyandang Disabilitas Rungu atau Wicara. Disabilitas rungu adalah mereka yang mengalami hambatan untuk mendengar, sementara

²⁰ *Ibid*

disabilitas wicara adalah mereka yang mengalami gangguan atau hambatan melakukan komunikasi verbal.

- d. Penyandang Disabilitas Netra atau disebut sebagai tuna netra, adalah mereka yang memiliki hambatan atau gangguan penglihatan. Secara umum tuna netra terbagi kedalam dua kelompok yaitu buta total (*Totally Blind*) dan disabilitas netra ringan (*Low Vision*). Buta Total adalah sebuah kondisi dimana seseorang tidak dapat melihat obyek sama sekali kecuali hanya bayang cahaya sehingga mereka dapat membedakan situasi gelap dan terang. Sedangkan Penyandang Disabilitas Netra Ringan (*Low Vision*) hanya kehilangan sebagian penglihatannya dan masih memiliki sisa penglihatan yang dapat digunakan untuk beraktivitas dan kondisi ini tidak dapat dibantu dengan menggunakan kacamata.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis-jenis disabilitas yaitu disabilitas fisik, disabilitas intelektual, disabilitas rungu atau wicara, dan disabilitas netra. Semua penyandang disabilitas ini sama dengan warga negara lain yaitu memiliki hak dan kedudukan yang sama di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, walaupun para disabilitas mempunyai keterbatasan fisik, bukanlah hambatan untuk berkarya dan semua penyandang disabilitas juga pasti memiliki potensi ekonomi.

²¹ *Ibid.*, 22-27

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi dan peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi acuan penelitian yaitu para penyandang disabilitas. Lokasi penelitian terletak di Desa Sidoharjo, Kecamatan Penawartama, Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran usaha kerajinan batik tulis Shiha Ali dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang pemilik yayasan dan 7 orang penyandang disabilitas.

Penentuan penyandang disabilitas tersebut ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Pada penelitian ini, penyandang disabilitas sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Penyandang disabilitas yang menguasai bidang membatik
- b. Penyandang disabilitas yang sudah dibina selama lima tahun terhitung dari mulai didirikannya CV Batik Tulis Shiha Ali tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Buku dan jurnal tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- b. Said Aqiel Siroj. *Fiqih Pengantar Disabilitas*. Jakarta Pusat: Lembaga Bahtsul Masail PBNU, 2018
- c. Asti Musman dan Ambar B. Arini. *Batik-Warisan Adiluhur Nusantara*. Yogyakarta: G-Media, 2011
- d. Dio Ashari, dkk. *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum*. Jakarta: *Partnership for Justice* 2, 2019

⁵ *Ibid.*, 85

⁶ *Ibid.*, 137

- e. Agung Prasetiawan. “Assesment Potensi Diri Sebagai Wirausaha Mahasiswa”. *Jurnal CAPITAL* Volume. 3 No 2 Desember 2021.
- f. Kadek Rai Suwena. “Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi”. *Jurnal Nasional Riset Inovatif*. Vol. 2. No. 1, 2014.
- g. Nilam Widyarini. dkk. “Menggali Potensi Kewirausahaan Masyarakat Betawi di Sawangan”. *Jurnal Proceeding*. Vol. 2. No. 3, 2005.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁷

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*., 105

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*., 83

ditanyakan.⁹ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Ibu Nasheha selaku Direktur Batik Tulis Shiha Ali dan tujuh anggota penyandang diabilitas yang diberdayakan disana, yaitu Bapak Mujiono, Bapak Amirudin, Bapak Arif Setiawan, Bapak Rahmad, Ibu Isna, Ibu Leni Komariah, dan Ibu Rubinem.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil Batik Tulis Shiha Ali, Visi dan Misi, Data Penyandang Disabilitas, Struktur Organisasi serta data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berpikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹²

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 199.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244

¹² Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹³ Metode induktif, yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni: “berpikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum”.¹⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai peran usaha kerajinan batik tulis Shiha Ali dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas.

Pada penelitian ini pendekatan induktif dimulai dari pengumpulan fakta di lapangan, dianalisis, dimuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Sejarah Singkat Batik Tulis Shiha Ali

1. Profil CV Shiha Ali Berkah

CV Shiha Ali Berkah adalah sebuah usaha kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan kain batik tulis dengan motif khas Lampung. Jaminan kualitas produk batik yang diproduksi adalah desain eksklusif yang dirancang bersumber dari inspirasi kekayaan adat budaya maupun Sumber Daya Alam yang ada di Lampung. CV Shiha Ali juga bersedia melayani pemesanan batik dengan desain yang dapat *dicustomize* oleh konsumen.¹

*Proses berdirinya Batik tulis CV Shiha Ali Berkah dimulai dari rasa kepedulian dan rasa sayang saya terhadap anak-anak asuh saya, yaitu anak-anak penyandang disabilitas dan anak-anak yatim yang berada dalam asuhan saya, tapi tidak semuanya tinggal dan hidup bersama saya.*²

Sebelum didirikan perusahaan ini, produksi batik tulis dan pembuatan seragam sudah mulai dilakukan dari tahun 2012, karena semakin meningkatnya permintaan pangsa pasar dan kerjasama dengan instansi pemerintah maka pada tahun 2018 didirikanlah CV Shiha Ali Berkah dan dilengkapi dengan perizinan lain.³

¹ Bapak Chairul Efendi, direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara, pada tanggal 15 Oktober 2022

² Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

³ Profil CV Shiha Ali, Jl. Dahlia Rt. 012/Rw. 003, Kampung Sidoharjo, Kec.Penawartama, Kab. Tulang Bawang, Lampung

Jumlah SDM CV. Shiha Ali Berkah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah SDM CV Shiha Ali Berkah

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Disabilitas	20
2.	Yatim	13
3.	Ibu Rumah tangga	7
Total		40 Orang

2. Legalitas dan Perizinan Usaha

Perusahaan didirikan berdasarkan akta notaries Rio Handoko S.H., M.Kn. No. 23 Tanggal 23 Juli 2018 berkedudukan di Jl. Dahlia Rt.012/Rw. 003, Kampung Sidoharjo, Kec. Penawartama, Kab. Tulang Bawang, Lampung. Pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari pengadilan negeri Menggala no. 48/BH/VII/2018/PN.MGL.

Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan telah memiliki perizinan usaha yaitu:

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) nomor: 530/461/V.16/TB/2018 29 Agustus 2018 dari Dinas Penanaman Moda dan Pelayanan terpadu satu pintu.
- b. Tanda daftar perusahaan (TDP) nomor: 070856650470 tanggal 29 Agustus 2018 dari Dinas Penanaman Moda dan Pelayanan terpadu.
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) nomor: 85.413436.7-326.000.

3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

CV Shiha Ali Berkah memiliki suatu visi, misi dan tujuan perusahaan. Visi & Misi CV. Shiha Ali Berkah yaitu:

- a. Menghilangkan stigma negatif masyarakat terhadap penyandang disabilitas dan anak yatim.
- b. Melatih penyandang disabilitas dan anak yatim agar mandiri.
- c. Melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya budaya membatik.
- d. Memberdayakan masyarakat sekitar khususnya ibu rumah tangga.⁴

Adapun tujuan CV. Shiha Ali Berkah dalam menggeluti bidang produksi batikyaitu:

- a. Membuat produk batik dengan model unik, inovatif dan berkualitas
- b. Memberdayakan masyarakat sekitar yang sebelumnya tidak produktif menjadi produktif.
- c. Membangun toko berbagai cabang daerah sekitarnya.
- d. Menambah kesejahteraan bersama antara pemilik usaha, pekerja, masyarakat sekitar dan mitra bisnisnya.

4. Produk-produk CV Shiha Ali Berkah

Batik Tulis yaitu batik tradisional khas Indonesia yang memiliki kelebihan faktor pembeda karena terdapat gerakan spontan yang dilakukan oleh pembatik itu sendiri walaupun sedikit rumit dan sulit akan tetapi tidak ada pola yang terulang dalam batik tersebut. Teknik pengerjaannya yang masih tradisional menjadikan batik tulis membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan jenis batik lainnya.

⁴ Profil CV Shiha Ali: Jl. Dahlia Rt. 012/Rw. 003, Kampung Sidoharjo, Kec. Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang, Lampung

Disisi lain batik tulis lebih terkesan dinamis dan luwes karena tergantung dengan kreasi pembatik itu sendiri, beda dengan batik cap atau batik printing teknik pengerjaannya membutuhkan waktu yang cepat, terpolat dan terstruktur, akan tetapi lebih terkesan kaku.⁵

Faktor intern yang sangat memberi kontribusi besar pada produk-produk dalam kemajuan CV Shiha Ali Berkah salah satunya adalah pengelolaan manajemen sumberdaya manusia yang sangat baik, akuntabel dan berkesinambungan. Manajemen sumber daya manusia di CV Shiha pengelolaannya mengedepankan dan mencerminkan terhadap produknya:

a. Kain batik

Kain batik terdiri dari Batik Tulis maupun Batik *Printing* dengan pilihan motif dan kualitas kain yang bervariasi.

b. Jilbab Batik

Jilbab Batik merupakan perpaduan antara kain jilbab yang diberi jahitan batik tulis sehingga menghasilkan jilbab yang unik dan *elegan*.

c. Baju Batik

Menyediakan baju laki-laki dan perempuan dengan kualitas jahitan yang bagus dan tersedia berbagai macam model dan ukuran. CV Shiha Ali Berkah juga menerima jasa penjahitan kain batik oleh penjahit yang terpercaya.⁶

⁵ Profil CV Shiha Ali: Jl. Dahlia Rt. 012/Rw. 003, Kampung Sidoharjo, Kec.Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang, Lampung.

⁶ Profil CV Shiha Ali: Jl. Dahlia Rt. 012/Rw. 003, Kampung Sidoharjo, Kec.Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang, Lampung.

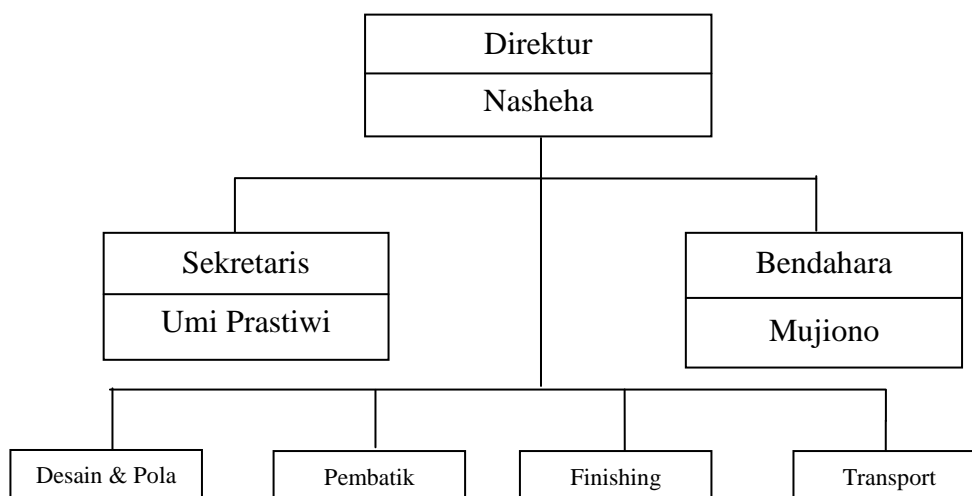
Tabel 4.2
Daftar Harga Produk di Batik Tulis CV. Shiha Ali Berkah

No.	Nama Produk	Harga Jual (Rupiah)
1.	Batik Tulis	250.000-2.000.000
2.	Baju Batik	380.000-700.000
3.	Batik Cap	180.000-300.000
4.	Ecoprint	300.000-800.000
5.	Sandal	300.000-500.000
6.	Jilbab	75.000-200.000

5. Struktur Organisasi CV Shiha Ali Berkah

Pada CV. Shiha Ali Berkah ini, dibentuk struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi CV. Shiha Ali Berkah



B. Strategi Batik Tulis Shiha Ali dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas

Batik Tulis Shiha Ali memberdayakan perekonomian bagi para penyandang disabilitas dengan cara menjual produk dari keterampilan batik yang dihasilkan para penyandang disabilitas seperti baju batik, kain batik dan

jilbab batik. Perihal latar belakang pendirian Batik Tulis Shiha Ali, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“saya mendirikan Batik Tulis Shiha Ali dikarenakan kepedulian saya terhadap para penyandang disabilitas dan anak yatim sebab penyandang disabilitas terkadang dianggap sebelah mata saja dan dianggap remeh oleh masyarakat pada umumnya, sehingga untuk menghilangkan stigma negatif masyarakat tersebut serta melatih penyandang disabilitas dan anak yatim agar mandiri secara ekonomi, maka dibentuklah CV. Shiha Ali Berkah ini.”⁷

Mengenai rekrutmen penyandang disabilitas, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“perekrutan penyandang disabilitas yang dilakukan di CV. Shiha Ali Berkah ini yaitu saya sendiri yang terjun langsung untuk merekrut dengan cara mencari informasi tentang penyandang disabilitas yang ada di daerah-daerah tertentu terutama di Kabupaten Tulang Bawang. Setelah diketahui, para penyandang disabilitas saya ajak untuk bergabung ke CV. Shiha Ali Berkah guna mendapatkan bimbingan dan pelatihan membatik supaya mereka dapat memiliki pendapatan sendiri dari segi ekonomi dan dapat mandiri dan agar status sosial mereka di masyarakat tidak lagi dipandang sebelah mata”⁸

Perihal jumlah disabilitas yang dipekerjakan pertama kali, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“pertama kali mempekerjakan 7 orang penyandang disabilitas. Daerah asal penyandang disabilitas yang dipekerjakan yaitu sekitar daerah Tulang Bawang. Semua penyandang disabilitas dapat dipekerjakan di sini asalkan memiliki kemauan untuk memiliki keterampilan yang dapat menunjang perekonomian dan gigih dalam menerima pelatihan. Namun sementara ini ada tiga jenis disabilitas yang dipekerjakan yaitu tuna daksa, tunarungu, dan tuna wicara. Saat ini jumlah penyandang disabilitas yang diberdayakan yaitu laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 12 orang. Sebanyak 12 tuna daksa, 4 tuna wicara, dan 4 tuna rungu.”⁹

⁷ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

⁸ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

⁹ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

Tujuan dari CV. Shiha Ali Berkah ini memberdayakan penyandang disabilitas, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“Tujuan dari Batik Tulis Shiha Ali ini adalah mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas melalui keterampilan membatik dan memberdayakan perekonomiannya dengan harapan utama bahwa mendapatkan kemandirian secara ekonomi. Jadi setelah pendirian Batik Tulis Shiha Ali ini para penyandang disabilitas jadi berdaya dan mempunyai keterampilan yang mempunyai nilai jual tinggi dan dapat membantu perekonomian keluarga. Rentang usia penyandang disabilitas yang direkrut yaitu mulai dari 19 tahun sampai dengan usia 50 tahun”.¹⁰

Untuk pembagian tugas bagi penyandang disabilitas, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“untuk pembagian tugas, awalnya saya mendampingi para penyandang disabilitas dan saya melihat potensi-potensi yang ada pada mereka dengan melihat hasil karya mereka mulai dari desain sampai dengan penguncian warna. Setelah itu bagi mereka yang menonjol pada bagian-bagian tertentu, maka mereka ditempatkan sesuai dengan potensi mereka masing-masing.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa latar belakang didirikannya Batik Tulis Shiha Ali ini dikarenakan kepedulian terhadap penyandang disabilitas sebab terkadang dianggap sebelah mata oleh masyarakat, sehingga untuk menghilangkan stigma negatif tersebut serta melatih penyandang disabilitas agar mandiri secara ekonomi dibentuklah CV. Shiha Ali Berkah.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Batik Tulis Shiha Ali dalam pengembangan potensi ekonomi penyandang disabilitas yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

¹¹ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

1. *Motivational and Need Achievement Training* (Memberikan Penyadaran dan Motivasi)

Awal ketika ibu Nasheha berkeinginan untuk memiliki anak asuh yang notabene nya adalah penyandang disabilitas, disitu beliau pun berniat ingin memberdayakan mereka. Langkah awal yang ibu Nasheha tempuh yaitu dengan memberikan penyadaran serta motivasi terlebih dahulu kepada mereka. Beliau menyampaikan bahwa:

"Anak-anakku, Allah itu Maha Baik, Allah menciptakan makhluk hidup dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Hal ini pun sudah Allah Swt jelaskan dalam QS At Tin ayat 4. Karena sejatinya, meskipun ada sebagian dari makhluknya yang memiliki fisik kurang sempurna, tetapi sesungguhnya Allah telah menipkan sebuah kemampuan yang luar biasa dalam diri mereka. Tidak terkecuali pada diri kalian. Kalian anak hebat! Kalian luar biasa! kalian tidak perlu minder dan merasa malu ketika bertemu orang lain. Kalian harus percaya diri dan yakin bahwa kalian bisa menunjukkan jati diri kalian yang sesungguhnya. Maka disini ibu ada untuk kalian, dan ibu akan membantu untuk mewujudkannya. Ingat satu hal, bahwa Allah juga berfirman bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu merubahnya sendiri. Jadi jelas, bahwa memang harus ada usaha terlebih dahulu dari diri kita untuk bisa merubah keadaan."¹²

Dari hasil wawancara tersebut, jelas penyadaran dan motivasi memang sangat diperlukan untuk seseorang terutama bagi kita yang akan memulai sebuah usaha.

2. *Technical and Skill Training* (Teknik dan Kemampuan dalam Pelatihan)

Perihal pelatihan yang diberikan bagi para disabilitas sebelum ditetapkan pekerjaannya, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

¹² Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

"Ada pelatihan yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Tulang Bawang yang diadakan di balai pelatihan, dalam hal kami mengirimkan 2-3 orang penyandang disabilitas untuk mengikuti pelatihan tersebut selama 3 hari. Setelah itu dari mereka yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki keterampilan membatik, mereka ini menyalurkannya kepada penyandang disabilitas yang lain. Pelatihan membatik yang diberikan oleh batik tulis Shiha Ali secara langsung melalui metode praktik dengan cara memperkenalkan alat-alat batik, fungsi, dan latihan secara bertahap menggunakan alat-alat membatik tulis. Pemberdayaan penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Batik Tulis Shiha Ali yaitu pemberian pengetahuan keterampilan membatik dan bagaimana mengelolanya untuk bekal ketika mereka keluar sampai ke tingkat kesejahteraan ekonomi. Jumlah keseluruhan yang mengikuti pelatihan keterampilan membatik dan bagian-bagian proses membatik saat ini adalah 20 orang. Jadwal kegiatan keterampilan membatik hampir dilakukan setiap hari mulai dari pagi hingga sore, mulai dari tahap membuat pola batik, membuat pola, menjiplak, melilin/nyanting, mewarnai, penguncian warna dan perebusan."¹³

Perihal pembagian tugas atau pekerjaan bagi disabilitas dalam kegiatan membatik, Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

"mulai dari membuat pola batik, menjiplak, melilin/nyanting, mewarnai, penguncian warna dan perebusan itu harus dilakukan yang sudah berpengalaman dalam hal membatik khususnya batik tulis dan batik yang dihasilkan dalam satu bulan bisa mencapai 50 lembar kain dalam waktu satu bulan jika dikerjakan oleh pembatik yang sudah berpengalaman, sedangkan bagi penyandang disabilitas yang belum berpengalaman tetap membantu menyediakan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembuatan batik sembari belajar memperhatikan cara-cara membatik yang benar yang dilakukan oleh penyandang disabilitas yang berpengalaman, sehingga nantinya dapat melakukan pembuatan batik sendiri."¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelatihan membatik yang diberikan oleh batik tulis Shiha Ali dilakukan dengan cara mengikutsertakan beberapa penyandang disabilitas untuk

¹³ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

¹⁴ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

mengikuti program pelatihan membatik yang dicanangkan oleh pemerintah, lalu mengajarkannya kepada anggota disabilitas lain melalui metode praktik dengan cara memperkenalkan alat-alat batik, fungsi, dan latihan secara bertahap menggunakan alat-alat.

Perihal pengajaran tentang cara-cara membatik, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“dalam pengajaran tentang cara membatik, pada tahap awal akan diajarkan cara membuat pola atau menggambar pola akan diberi tugas oleh seniornya seperti membuat pola yang gampang dan tidak rumit. Proses pelatihan membatik dilaksanakan di CV. Shiha Ali Berkah dalam prosesnya memerlukan ketekunan dan keuletan dalam membuat suatu karya yang sempurna. Setelah para penyandang disabilitas diajarkan oleh seniornya melalui praktik membatik, kemudian mereka berlatih dengan berulang-ulang hingga lancar dan mereka mampu melakukan keterampilan tersebut sendiri, dan dapat diterapkan melalui kehidupan sehari-hari mereka yang bermanfaat.”¹⁵

Perihal langkah-langkah pengajaran tentang membatik, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“yang pertama diajarkan yaitu perihal membuat pola, pembuatan pola ini biasanya menggunakan media kertas. Setelah pola yang dibuat selesai langkah selanjutnya adalah menjiplak pola yang ada dalam kertas ke atas kain. Kemudian dilakukan pemberian lilin dengan mengikuti gambar sketsa yang ada diatas kain. Langkah selanjutnya yaitu pewarnaan. Sebelum mewarnai harus dipastikan bahwa semua lilin tembus. Hal ini dilakukan agar warna batik tidak luber ke warna lain. Kemudian dilakukan penguncian warna. Penguncian warna dengan waterglass dilakukan sesudah kain yang diwarnai sudah kering. Lalu yang terakhir yaitu proses perebusan. Proses ini diperlukan untuk menghilangkan malam / lilin yang masih menempel pada kain. Setelah direbus kain kemudian dijemur. Untuk pewarnaan Batik Tulis Shiha Ali hanya menggunakan teknik pewarnaan kuas karena untuk pewarnaan celup biasanya hanya dapat dilakukan oleh orang yang normal sedangkan untuk teknik ini di Batik Tulis Shiha Ali yang

¹⁵ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

mengerjakan adalah para penyandang seperti lumpuh atau kehilangan orang tubuhnya yang mengakibatkan susahya berdiri, sehingga hanya digunakan teknik pewarnaan kuas”.¹⁶

Guna menunjang pengajaran tentang cara-cara membatik, di CV.

Shiha Ali Berkah disediakan beberapa fasilitas, sebagaimana keterangan

Ibu Nasheha sebagai berikut:

“Fasilitas yang kami sediakan cukup memadai seperti peralatan dan perlengkapan membatik khusus penyandang disabilitas, tersedianya tempat tinggal dan alat-alat yang dibutuhkan untuk kelangsungan terlaksananya keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada penyandang disabilitas agar mereka tetap bisa berfungsi dan mengembangkan skill, maka kami pun memfasilitasi segala bentuk peralatan dan perlengkapan untuk membatik. Salah satunya seperti canting, malam/lilin, pewarna batik, waterglass, kompor, wajan, kain dan alat-alat lainnya. Bahan dan peralatan yang digunakan sangat ramah terhadap penyandang disabilitas. Proses pembuatan batik di tempat kami sangat unik, kami menggunakan kompor listrik untuk memanaskan lilinnya, karena sangat aman bagi penyandang disabilitas. Selain itu, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas juga kami sesuaikan dengan kondisi mereka seperti pintu keluar masuk dan pintu kamar mandi yang dibuat lebih lebar, sehingga memudahkan para penyandang disabilitas untuk melakukan aktivitasnya.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengajaran tentang membatik kepada penyandang disabilitas dilakukan dengan langkah-langkah yang pertama diajarkan perihal membuat pola. Setelah pola yang dibuat selesai langkah selanjutnya adalah menjiplak pola yang ada dalam kertas ke atas kain. Kemudian dilakukan pemberian lilin dengan mengikuti gambar sketsa yang ada diatas kain. Langkah

¹⁶ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

¹⁷ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

selanjutnya yaitu pewarnaan. Kemudian dilakukan penguncian warna. Lalu yang terakhir yaitu proses perebusan.

3. *Training in managerial skills and general information* (Pelatihan Kemampuan Managerial dan Informasi)

Salah satu kemampuan dalam hal manajemen yang diajarkan yaitu Pemasaran. Pemasaran merupakan bagian terpenting dalam menentukan sebuah usaha, bisa dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan produktivitas penyandang disabilitas dan bukan hanya berpatokan pada profit. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nasheha

“Untuk produk yang dihasilkan para penyandang disabilitas ini cukup berkualitas dan memiliki harga jual yang cukup tinggi untuk satu kain batik yang sudah berbentuk baju memiliki harga kisaran mulai dari 250 ribu sampai dengan 2 juta. Untuk penjualan produk batik ini sudah bekerjasama dengan instansi pemerintah seperti Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan, Kejaksaan, Dinas Pendidikan, Dinas Koperindag, Kecamatan, Puskesmas dan Rumah Sakit, Kehakiman, Kes Bank Pol, Dinas Kependudukan dan, Dinas Pengendalian penduduk atau juga bisa melalui online dan juga datang langsung di kantor tempat produksi yaitu di Jl. Dahlia Rt.012/Rw. 003, Tulang Bawang”¹⁸

Ketika mendapatkan pesanan seragam batik, Ibu nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap kali mendapatkan pesanan, kami meminta uang muka guna untuk modal membeli kain yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi apabila kain batik sudah jadi, pemesan tidak sembarang membatalkan pesannya dan juga guna untuk meminimalisir kerugian. Karena kalau sampai manajemen keuangan tidak berputar, dikhawatirkan akan mengganggu kelancaran dalam produksi kain batik.”¹⁹

¹⁸ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

¹⁹ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

Pihak pemerintah dalam acara-acara tertentu juga terkadang mengenalkan Batik Tulis Shiha Ali Berkah. Mengenai hal ini Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“Sesekali pemerintah izin ketika sedang mengadakan kegiatan meminta tolong untuk memakai batik Tulis Shiha Ali guna diharapkan mampu menarik minat orang lain yang melihatnya. Hal tersebut merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam proses pemasaran. Bupati Tulang Bawang, Ibu Winarti juga sering mengenalkan Batik Tulis Shiha Ali pada acara-acara resmi. Batik tulis ini memiliki pangsa pasar bukan hanya mengarah ke kaum wanita saja, namun kaum lelaki dan anak-anak bisa sangat elegan bila menggunakan batik tulis ini.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk pemasaran Batik Tulis Shiha Ali dilakukan dengan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan melalui online melalui media sosial.

Mengenai dukungan atau peran dari pemerintah maupun pihak lain dalam pengembangan usaha kerajinan Batik Tulis Shiha Ali, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“pemerintah sangat mendukung berkembangnya batik tulis CV. Shiha Ali Berkah ini. Saya sangat berharap ada pihak yang membantu untuk memberikan fasilitas rumah produksi batik yang akan dijadikan cikal bakal wisata edukasi batik di Tulang Bawang. Alhamdulillah, doa dan harapan kami terjawab karena PLN Peduli mau membantu kami agar dapat merealisasikan pembangunan rumah produksi batik yang ramah terhadap penyandang disabilitas dengan memberikan bantuan dana. Selain itu, Bank Indonesia (BI) Provinsi Lampung juga menyerahkan bantuan ke Batik Tulis Shiha Ali guna meningkatkan sarana pendukung keterampilan, kemandirian, dan pengembangan usaha di tengah pandemi covid-19 kemarin. Bantuan yang diberikan terdiri dari paket alat-alat membatik. Selain itu, juga ada bantuan dari pemerintah kabupaten Tulang Bawang yang termasuk dalam Program BMW Tulang Bawang gagasan Bupati Tulang Bawang Ibu Winarti.”²¹

²⁰ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

²¹ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

Perihal perkembangan Batik Tulis hingga saat ini, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“dapat kita lihat sendiri mbak, batik yang dihasilkan komunitas penyandang difabel ini, sangat berkualitas dan mampu bersaing dengan perajin batik lainnya. Batik Tulis Shiha Ali pernah mengikuti secara rutin International Batik Festival INACRAFT di tahun 2015-2022. Karya batik Tulis Shiha Ali juga telah berpartisipasi pada ajang festival internasional di Qatar di Tahun 2019 dan Indonesia Fashion Week di tahun 2022. Prestasi tersebut tentu saja membawa nama harum Kabupaten Tulangbawang dan Provinsi Lampung di kancah dunia internasional. Dan satu hal lagi yang sangat membanggakan yaitu saat pertengahan Juni 2019 lalu, Batik Tulis Lampung Shiha Ali Tulang Bawang mendapat penghargaan di Tabriz Islamic Art University di Turki sebagai The Best Weaving and Fabric Decoration. Sebuah maha karya penyandang disabilitas asal Tulang Bawang Provinsi Lampung ini saat ini telah mendunia mbak, didaulat sebagai salah satu hasil karya tenun dan kain terbaik di dunia.”²²

Adanya Batik Tulis Shiha Ali tentunya juga berpengaruh terhadap perekonomian penyandang disabilitas. Mengenai hal ini Ibu Nasheha menjelaskan sebagai berikut:

“Hasilnya dapat dilihat dari sebelum mereka masuk ke Batik Tulis Shiha Ali mereka di rumah tidak ada kegiatan lalu setelah masuk ke sini mereka mempunyai kegiatan belajar keterampilan. Yang awalnya mereka sama sekali belum bisa tetapi setelah mengikuti keterampilan membatik di sini mereka sudah bisa membatik. Maka dari situ juga mereka sudah bisa membuat produk hasil karya mereka sendiri. Selain itu pengetahuan mereka juga semakin bertambah selama mengikuti keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali. Bukan hanya pengetahuan saja yang mereka dapatkan tetapi dari barang yang mereka buat seperti kain batik mereka mendapatkan penghasilan dari segi ekonomi. Semua hasil kerajinan dijual di toko yayasan lalu masing-masing para penyandang mendapatkan upah pembuatan baju batik atau jilbab yang dihitung dari jumlah produk yang dijual. Sehingga mereka yang membatik juga lebih semangat karena hasil produk kerajinan mereka dibeli oleh masyarakat terutama di bagian instansi pemerintahan dan bermanfaat untuk orang lain.”²³

²² Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

²³ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

Perihal kondisi perekonomian para disabilitas sebelum dan sesudah bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“Keterbatasan yang mereka alami membuat para penyandang disabilitas sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga banyak penyandang disabilitas yang menjadi pengangguran. Namun setelah mengikuti kegiatan membatik di sini mereka mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan begitu akan tercapai kehidupan sosial dan ekonomi menjadi lebih baik. Dengan bekerja, kebutuhan jasmani dan rohani dapat tercipta dengan seimbang”.²⁴

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti pemberdayaan di Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas yang awalnya mereka sama sekali belum bisa membatik, setelah mengikuti keterampilan membatik di sini para penyandang disabilitas sudah bisa membatik. Selain itu pengetahuan para penyandang disabilitas juga semakin bertambah selama mengikuti keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali. Bukan hanya pengetahuan saja yang penyandang disabilitas dapatkan tetapi mereka juga mendapatkan penghasilan dari segi ekonomi.

Selain melakukan wawancara dengan pimpinan Batik Tulis Shiha Ali, peneliti juga melakukan wawancara kepada penyandang disabilitas yang diberdayakan di Batik Tulis Shiha Ali. Mujiono salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali yang mengikuti program keterampilan membatik, mengatakan sebagai berikut:

“saya tinggal di sini sudah 5 tahun. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini ya sedang-sedang saja. Sebelum masuk ke sini, kegiatan saya di rumah hanya menganggur. Kondisi yang

²⁴ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan bawaan sejak lahir. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali ini karena saya mempunyai keinginan untuk membatik dan sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke sini yaitu saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan dan sudah mahir membatik.”²⁵

Leni Komariah juga salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali mengatakan sebagai berikut:

“sudah 5 tahun saya tinggal di Batik Tulis Shiha Ali ini. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini termasuk kategori keluarga tidak punya. Sebelum masuk ke Batik Tulis Shiha Ali, kegiatan saya di rumah menganggur. Kondisi yang menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan saya bawaan lahir. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali karena saya mempunyai keinginan untuk membatik. Sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke Batik Tulis Shiha Ali saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan dan sudah mahir membatik dan mendapatkan penghasilan.”²⁶

Amirudin salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali mengatakan sebagai berikut:

“saya tinggal di Batik Tulis Shiha Ali dari tahun 2017, jadi sudah 6 tahun di sini. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini termasuk kategori keluarga menengah ke bawah. Sebelum masuk ke Batik Tulis Shiha Ali, kegiatan saya di rumah ya hanya menganggur. Kondisi yang menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan bawaan sejak lahir. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali karena saya mempunyai keinginan untuk memiliki keterampilan membatik dan memperoleh pendapatan dari segi ekonomi. Sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke Batik Tulis Shiha Ali saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan dan saya juga sudah bisa membatik serta batik yang dibuat juga laku dijual sehingga mendapatkan keuntungan.”²⁷

²⁵ Mujiono, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

²⁶ Leni Komariah, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

²⁷ Amirudin, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

Rahmad salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali mengatakan sebagai berikut:

“saya tinggal di Batik Tulis Shiha Ali sudah 7 tahun. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini termasuk kategori keluarga tidak punya. Sebelum masuk ke Batik Tulis Shiha Ali, kegiatan saya di rumah menganggur. Kondisi yang menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan saya terjatuh sehingga salah satu kaki saya mengalami kecacatan. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali karena saya mempunyai keinginan untuk memiliki kesibukan yang positif dan memiliki keahlian membatik. Sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke Batik Tulis Shiha Ali saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan. Selain itu, juga saya dapat membantu ekonomi keluarga saya yang hidup serba pas-pasan.”²⁸

Arif Setiawan salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali mengatakan sebagai berikut:

“saya tinggal di Batik Tulis Shiha Ali sudah 5 tahun. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini termasuk kategori keluarga tidak punya. Sebelum masuk ke Batik Tulis Shiha Ali, kegiatan saya di rumah menganggur. Kondisi yang menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan bawaan sejak lahir. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali karena saya mempunyai keinginan untuk memiliki keahlian membatik yang nantinya dapat memiliki usaha sendiri sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke Batik Tulis Shiha Ali saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan dan sudah bisa membatik sendiri dan batik tersebut dapat dijual sehingga dapat memberikan pemasukan ekonomi. Selain punya keahlian membatik, saya juga bertugas membuat desain batik dengan membuatnya di komputer dan dijiplak menggunakan pensil di atas kain secara manual.”²⁹

²⁸ Rahmad, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

²⁹ Arif Setiawan, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

Ibu Rubinem salah satu Warga Binaan Batik Tulis Shiha Ali mengatakan sebagai berikut:

“saya tinggal di Batik Tulis Shiha Ali sudah 6 tahun. Latar belakang perekonomian saya sebelum bergabung di sini termasuk kategori keluarga menengah ke bawah. Sebelum masuk ke Batik Tulis Shiha Ali, saya tidak ada kegiatan apa-apa di rumah. Kondisi yang menyebabkan saya seperti saat ini dikarenakan bawaan sejak lahir. Alasan saya memilih keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali karena saya mempunyai motivasi untuk memiliki keahlian membatik dan membantu perekonomian keluarga. Sebelumnya tidak punya keahlian membatik sama sekali. Perubahan yang saya rasakan setelah masuk ke Batik Tulis Shiha Ali saya sudah tidak minder lagi dengan lingkungan dan sudah mahir membatik sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.”³⁰

Pendapat sama juga diungkapkan oleh Ibu Isna yang mana beliau merupakan salah satu penyandang disabilitas.

“saya adalah tuna wicara. Awal mulanya saya sebelum mengikuti kegiatan di Batik Tulis Shiha Ali, hanya berdiam diri di rumah. Rasa malu dan tidak percaya diri pada masa itu sangat melekat, sehingga rumah lah tempat berdiam diri dan merenungi nasib. Namun setelah adanya informasi perihal adanya Batik Tulis Shiha Ali saya jadi semangat dan termotivasi, saya akhirnya mampu bangkit dari keterpurukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di Batik Tulis Shiha Ali. Hal tersebut mampu mengalihkan pikiran saya menjadi lebih optimis dan semangat untuk tetap menjalani hidup. Kegiatan pemberdayaan di sini tersebut menurut saya mampu meningkatkan harkat dan martabat bagi penyandang disabilitas dalam lapisan masyarakat dan dapat melepaskan diri dari kondisi kemiskinan dan ketidakmampuan.”³¹

Perihal proses pelatihan membatik yang ada di Batik Tulis Shiha Ali, beberapa penyandang disabilitas mengungkapkan bahwa proses pelatihan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

³⁰ Rubinem, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³¹ Isna, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

1. Membuat pola

Mengenai kegiatan membuat pola, Bapak Mujiono mengatakan “Pembuatan pola yang dilakukan disini biasanya menggunakan media kertas. Sebelum melukis di atas kain, para pembatik terlebih dahulu menentukan pola yang akan mereka buat.”³²

2. Menjiplak

Perihal kegiatan menjiplak, Ibu Leni Komariah mengatakan “setelah selesai membuat pola di kertas. Tahap selanjutnya yaitu menjiplak pola yang ada dalam kertas ke atas kain putih polos.”³³

3. Memberi lilin

Mengenai pemberian lilin, Bapak Amirudin mengatakan, “pemberian lilin ini dilakukan dengan mengikuti pola yang telah ditentukan di atas kain. Pada tahap pemberian lilin ini menggunakan kompor listrik untuk memanaskan lilinnya, karena sangat aman bagi penyandang disabilitas”³⁴

4. Pewarnaan

Perihal pewarnaan, bapak Rahmad mengatakan “tahapan pewarnaan ini harus memastikan terlebih dahulu bahwa lilin yang ditorehkan di atas kain benar-benar tembus secara keseluruhan. Hal ini

³² Mujiono, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³³ Leni Komariah, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³⁴ Amirudin, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

dikarenakan supaya dalam proses pewarnaan batik tidak meluber pada warna yang lain.”³⁵

5. Penguncian warna

Mengenai penguncian warna, bapak Arif Setiawan mengatakan “penguncian warna ini dilakukan sesudah kain yang diwarnai mengering dengan menggunakan *waterglass*.”³⁶

6. Perebusan

Perihal perebusan, Ibu Rubinem mengatakan, “proses ini dilakukan guna untuk menghilangkan lilin yang masih menempel pada kain. Perebusan ini menggunakan air yang mendidih kemudian dijemur di bawah terik matahari.”³⁷

Perihal kendala yang dihadapi dalam proses membatik, beberapa penyandang disabilitas juga mengatakan ada kendala-kendala yang dihadapi.

Bapak Arif Setiawan mengungkapkan sebagai berikut:

“Penyandang disabilitas merupakan seseorang yang menyandang kecacatan atau seseorang yang memiliki kekurangan baik fisik maupun mental. Seseorang yang memiliki keterbatasan, tentunya juga memiliki batasan dalam melakukan suatu hal kegiatan dibanding seseorang pada umumnya. Dengan keterbatasan tersebut, dalam proses pembuatan batik perlu adanya kesabaran dan kehati-hatian yang lebih. Waktu yang dibutuhkan juga tidak sedikit, bahkan tak jarang dalam prosesnya membutuhkan waktu sehari-hari untuk dapat menyelesaikan satu kain batik.”³⁸

³⁵ Rahmad, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³⁶ Arif Setiawan, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³⁷ Rubinem, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

³⁸ Arif Setiawan, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

Mengenai kendala yang dihadapi Ibu Rubinem menambahkan sebagai berikut:

“kendala dalam pelaksanaan program keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali biasanya terjadi kekurangan bahan-bahan baku untuk membatik karena jika kehabisan untuk mendapatkan bahan, harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkan bahan yang sudah dibeli dari luar kota atau daerah. Selain itu, dalam proses pengerjaannya pewarnaan juga terkadang lama karena masih menggunakan kuas.”³⁹

Perihal dampak ekonomi dan kesejahteraan yang dirasakan oleh para penyandang disabilitas di Batik Tulis Shiha Ali, Bapak Mujiono mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan membatik yang ditekuni selain mendapatkan pengetahuan dan wawasan, mereka para penyandang disabilitas mendapatkan penghasilan tanpa meminta belas kasih dari orang lain serta membuktikan bahwa disabilitas juga dapat mandiri seperti masyarakat pada umumnya. Hasil dari membatik tersebut bisa dijual kepada masyarakat dan mendapatkan penghasilan dari membatik, sekaligus bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga saya,”⁴⁰

Ibu Leni Komariah mengatakan perihal dampak ekonomi setelah masuk di Shiha Ali Berkah sebagai berikut:

“Kami tercukupi semua dari gaji dan sebagainya, bahkan ada sejumlah pembatik telah mampu mengembangkan usahanya sendiri, banyak hal yang telah didapatkan selain pengetahuan akan membatik kami juga mendapatkan pengakuan atas kemampuan kami”.⁴¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Amirudin yang mengatakan sebagai berikut:

“Para penyandang disabilitas sangat merasakan dampak positif dari adanya kegiatan ini yaitu dapat merasakan bertambahnya pengetahuan,

³⁹ Rubinem, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

⁴⁰ Mujiono, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

⁴¹ Leni Komariah, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

penyandang disabilitas juga termotivasi untuk lebih mandiri, bertambahnya keterampilan membatik dan juga mendapatkan pendapatan dari membatik dari yang sebelumnya kami penyandang disabilitas ini tidak punya kegiatan apa-apa di rumah, sekarang sudah ada pendapatan. Kami juga penyandang disabilitas tentu berniat membuka usaha batik sendiri setelah memiliki keterampilan yang mumpuni.”⁴²

Bapak Arif Setiawan menambahkan sebagai berikut:

“saat ini sebagian penyandang disabilitas sudah bisa mandiri karena mempunyai penghasilan dari membatik. Bahkan sebagian menjadi tulang punggung keluarga karena orang tua mereka yang sudah renta dan tidak mampu bekerja.”⁴³

Ibu Rubinem menambahkan sebagai berikut:

“saya sebagai penyandang disabilitas menabung dari hasil saya bekerja untuk membeli hewan ternak seperti sapi. Bahkan sejumlah penyandang disabilitas lain yang telah mahir membuat batik akhirnya mampu berkarya mandiri dengan membuka produk batik sendiri. Dengan membuat batik kami sekarang bisa mandiri dan tidak dipandang sebelah mata lagi oleh masyarakat.”⁴⁴

Ibu Isna mengatakan dampak ekonomi dari mengikuti Batik Tulis

Shiha Ali dengan mengatakan sebagai berikut:

“kami para penyandang disabilitas sebelumnya berdiam diri di rumah tanpa ada keterampilan, masih bergantung pada orang lain dan tanpa penghasilan. Namun dengan mengikuti Batik Tulis Shiha Ali ini saya selaku penyandang disabilitas disadarkan untuk mengubah pola pikir agar tergerak untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui kegiatan membatik. Dengan adanya Batik Tulis Shiha Ali ini saya punya pekerjaan dan juga penghasilan tidak bergantung pada orang lain dari hasil membatik, dengan begitu saya bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan keluarga.”⁴⁵

⁴² Amirudin, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

⁴³ Arif Setiawan, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

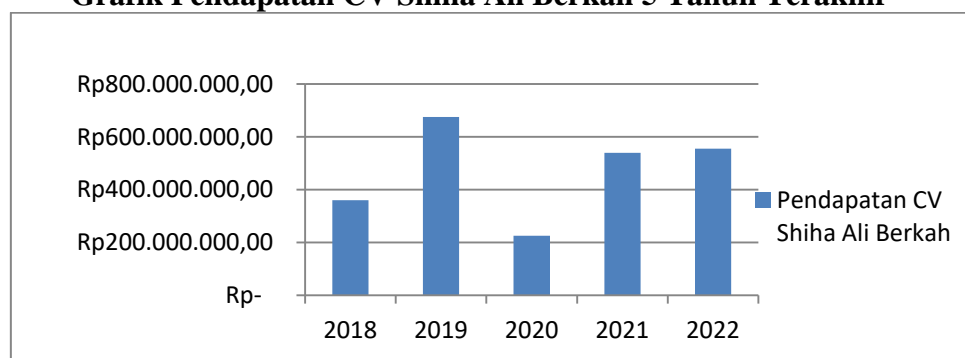
⁴⁴ Rubinem, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

⁴⁵ Isna, penyandang disabilitas di CV. Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan membuat batik pada Batik Tulis Shiha Ali menjadikan para penyandang disabilitas mendapatkan penghasilan tanpa meminta belas kasih dari orang lain serta membuktikan bahwa disabilitas dapat mandiri seperti masyarakat pada umumnya.

Pendapatan CV Shiha Ali Berkah selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Pendapatan CV Shiha Ali Berkah 5 Tahun Terakhir⁴⁶



Berdasarkan pendapatan yang diperoleh CV Shiha Ali Berkah pada tahun 2019 mengalami peningkatan pendapatan tertinggi yakni sebesar Rp. 675.000.000. Namun pada data keuangan tahun 2020 mengalami penurunan. Masa penurunan ini terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 membawa dampak buruk bagi perekonomian Indonesia termasuk sektor industri batik tulis. Berdasarkan data tahun 2020 pendapatan CV Shiha Ali Berkah mengalami penurunan pendapatan hingga 50% dengan nilai nominal rata-rata pendapatan pertahun Rp. 225.000.000. Tentu saja hal ini mempengaruhi pendapatan dari pengrajin di sentra batik tulis CV Shiha Ali. Semakin banyak pesanan batik maka semakin banyak pendapatan yang

⁴⁶ Dokumentasi, Pendapatan CV. Shiha Ali Berkah

mereka peroleh, sebaliknya semakin sedikit pesanan maka sedikit pula pendapatan yang diperoleh. Keadaan krisis ini membuat para pengurus centra Batik Tulis CV Shiha Ali Berkah berfikir untuk kembali meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2021, pendapatan CV Shiha Ali Berkah sesudah masa pandemi mengalami peningkatan pendapatan sebesar 25% dengan rata-rata pendapatan Rp.540.000.000 pada tahun 2021. Hal ini merupakan langkah awal yang baik untuk keluar dari masa krisis perekonomian di masa pandemi. Disaat banyak pegiat usaha yang mengalami kebangkrutan, CV Shiha Ali Berkah mencoba untuk *survive*. Pada masa pandemi CV Shiha Ali Berkah sama sekali tidak mengurangi Tenaga Kerja, tidak pula mengurangi upah karyawan, dana operasional dan dana modal. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan juga hingga pada saat penelitian ini dilakukan sudah mencapai pendapatan Rp. 555.000.000,-

Untuk pendapatan penyandang disabilitas (narasumber) pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi pendapatan dari 3 tahun terakhir, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendapatan Penyandang Disabilitas CV. Shiha Ali Berka⁴⁷

No.	Nama	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Arif Setiawan	12.000.000	24.000.000	Rp. 31.200.000
2	Amirudin	10.200.000	26.400.000	Rp. 33.600.000
3	Isna	10.560.000	26.400.000	Rp. 34.800.000
4	Leni Komariah	11.520.000	28.800.000	Rp. 36.000.000
5	Mujiono	11.040.000	25.200.000	Rp. 30.000.000
6	Rahmad	10.680.000	31.200.000	Rp. 33.600.000
7	Rubinem	13.200.000	27.000.000	Rp. 36.000.000
Rata-Rata		Rp. 11.314.286	Rp. 27.000.000	Rp. 33.600.000

⁴⁷ Dokumentasi, Pendapatan CV. Shiha Ali Berkah

Kemudian, mengenai sistem upah bagi penyandang disabilitas di CV.

Shiha Ali Berkah, Ibu Nasheha mengatakan sebagai berikut:

“sistem upahnya yaitu per lembar kain, yaitu setiap kain dengan desain standar yang dibuat oleh penyandang disabilitas upahnya yaitu Rp. 40.000,- dan untuk desain yang khusus upahnya yaitu Rp. 100.000,-.”⁴⁸

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa adanya program keterampilan membatik yang diterapkan oleh CV. Shiha Ali Berkah dalam memberdayakan penyandang disabilitas, tampak adanya perubahan pada para penyandang disabilitas. Hasilnya dapat dilihat dari sebelum mereka masuk ke yayasan mereka, di rumah tidak ada kegiatan setelah masuk ke yayasan mereka mempunyai kegiatan belajar keterampilan. Awalnya mereka sama sekali belum bisa tetapi setelah mengikuti keterampilan membatik mereka sudah bisa membatik. Maka dari situ juga mereka sudah bisa membuat produk hasil karya mereka sendiri. Bukan hanya pengetahuan dan keterampilan saja yang mereka dapatkan tetapi dari barang yang mereka buat seperti kain batik, para penyandang disabilitas mendapatkan penghasilan. Masing-masing para penyandang mendapatkan upah pembuatan baju batik yang dihitung dari jumlah produk yang dijual. Sehingga mereka yang membatik juga lebih semangat karena hasil produk kerajinan mereka dibeli oleh masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

C. Analisis Peran Batik Tulis Shiha Ali dalam Meningkatkan Ekonomi Penyandang Disabilitas

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat dari adanya program keterampilan membatik yang diterapkan

⁴⁸ Ibu Nasheha, Direktur CV Shiha Ali Berkah, wawancara pada tanggal 15 Oktober 2022

oleh Batik Tulis Shiha Ali dalam memberdayakan penyandang disabilitas, maka peran Batik Tulis Shiha Ali dalam meningkatkan ekonomi penyandang disabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan penyandang disabilitas.

Latar belakang didirikannya Batik Tulis Shiha Ali ini dikarenakan kepedulian terhadap penyandang disabilitas sebab terkadang dianggap sebelah mata oleh masyarakat, sehingga untuk menghilangkan stigma negatif tersebut serta melatih penyandang disabilitas agar mandiri secara ekonomi dibentuklah CV. Shiha Ali Berkah.

Tujuan dari Batik Tulis Shiha Ali ini adalah mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas melalui keterampilan membatik dan memberdayakan perekonomiannya dengan harapan utama bahwa mendapatkan kemandirian secara ekonomi. Jadi setelah pendirian Batik Tulis Shiha Ali ini para penyandang disabilitas jadi berdaya dan mempunyai keterampilan yang mempunyai nilai jual tinggi dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Hal ini sejalan dengan teori dari Mahzuni, dkk yang mengatakan bahwa salah satu peran UMKM adalah sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.⁴⁹

⁴⁹ Dede Mahzuni, Mumuh Muhsin Z, dan Ayu Septiani, "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut," *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, No.02/Juni 2017, 2.

2. Penyedia Lapangan Kerja

Awal mula penyandang disabilitas sebelum mengikuti kegiatan di Batik Tulis Shiha Ali hanya berdiam diri di rumah tanpa ada kegiatan. Namun setelah mengikuti Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas menjadi semangat dan termotivasi, yang akhirnya para penyandang disabilitas dapat bangkit dari keterpurukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di Batik Tulis Shiha Ali.

Perbandingan sebelum adanya pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali, para penyandang disabilitas awalnya hanya berdiam diri di rumah tanpa ada keterampilan, masih bergantung pada orang lain dan tidak berpenghasilan. Dengan adanya kegiatan membatik di Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas disadarkan tentang mengubah pola pikir mereka agar tergerak untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan melalui kegiatan membatik, sehingga dapat memiliki penghasilan dari segi ekonomi.

Hal ini sejalan dengan teori dari Departemen Koperasi yang menyatakan bahwa salah satu peran UMKM yaitu penyedia lapangan kerja. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sini terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

3. Pengembang Kegiatan Ekonomi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pelatihan membatik yang diberikan oleh batik tulis Shiha Ali dilakukan secara langsung dengan metode praktik dengan cara memperkenalkan alat-alat batik, fungsi, dan latihan secara bertahap menggunakan alat-alat membatik tulis. Pemberdayaan penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Batik Tulis Shiha Ali yaitu pemberian pengetahuan keterampilan membatik dan bagaimana mengelolanya untuk bekal ketika mereka keluar sampai ke tingkat kesejahteraan ekonomi.

Pengajaran tentang membatik kepada penyandang disabilitas dilakukan dengan langkah-langkah yang pertama diajarkan perihal membuat pola. Setelah pola yang dibuat selesai langkah selanjutnya adalah menjiplak pola yang ada dalam kertas ke atas kain. Kemudian dilakukan pemberian lilin dengan mengikuti gambar sketsa yang ada diatas kain. Langkah selanjutnya yaitu pewarnaan. Kemudian dilakukan penguncian warna. Lalu yang terakhir yaitu proses perebusan.

Setelah mengikuti pemberdayaan di Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas yang awalnya mereka sama sekali belum bisa membatik, setelah mengikuti keterampilan membatik di sini para penyandang disabilitas sudah bisa membatik. Selain itu pengetahuan para penyandang disabilitas juga semakin bertambah selama mengikuti keterampilan membatik di Batik Tulis Shiha Ali. Bukan hanya pengetahuan saja yang penyandang disabilitas dapatkan tetapi mereka juga mendapatkan penghasilan dari segi ekonomi.

Hal ini sejalan dengan teori dari Departemen Koperasi yang menyatakan bahwa salah satu peran UMKM yaitu sebagai pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. UMKM mampu menjadi wadah bagi masyarakat dalam menghasilkan suatu ekonomi daerah tertentu serta bagi masyarakat yang memiliki daya atau potensi untuk diberdayakan dan dikembangkan, sehingga masyarakat mampu dan memiliki penghasilan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi Batik Tulis Shiha Ali dalam menggali potensi ekonomi penyandang disabilitas yaitu 1) memberikan pelatihan membatik yang dilakukan secara langsung dengan metode praktik dengan cara memperkenalkan alat-alat batik, fungsi, dan latihan secara bertahap menggunakan alat-alat membatik. 2) pengajaran tentang cara-cara membatik, dan 3) strategi pemasaran, dilakukan dengan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan melalui online melalui media sosial.

Peran Batik Tulis Shiha Ali dalam meningkatkan ekonomi penyandang disabilitas yaitu: 1) sebagai sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan penyandang disabilitas, dalam hal ini berdirinya Batik Tulis Shiha Ali bertujuan untuk mempromosikan hak-hak penyandang disabilitas melalui keterampilan membatik dan pemberdayaan perekonomiannya dengan harapan utama bahwa mendapatkan kemandirian secara ekonomi. 2) Penyedia Lapangan Kerja, dalam hal ini awalnya penyandang disabilitas hanya berdiam diri di rumah tanpa ada kegiatan. Namun setelah mengikuti Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas menjadi semangat dan termotivasi, yang akhirnya para penyandang disabilitas dapat bangkit dari keterpurukan sekaligus mendapatkan keuntungan dari segi finansial. 3) Pengembang kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini setelah

mengikuti pemberdayaan di Batik Tulis Shiha Ali para penyandang disabilitas yang awalnya mereka belum bisa membatik, sekarang sudah bisa membatik. Selain itu pengetahuan para penyandang disabilitas juga semakin bertambah. Bukan hanya pengetahuan saja yang penyandang disabilitas dapatkan tetapi mereka juga mendapatkan penghasilan dari segi ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Batik Tulis CV Shiha Ali Berkah di Tulang Bawang. Selalu berusaha untuk menemukan strategi pengembangan-pengembangan yang baru lagi, peningkatan SDM yang berkualitas dan siap pakai agar bisa mempertahankan kelangsungan hidup para pekerja dan perusahaan. Aktif, tanggap dan terbuka terhadap berbagai informasi terutama yang berkaitan dengan pengembangan kerajinan batik. Menjaga serta meningkatkan kualitas produk agar dapat menjaga eksistensi dan kepercayaan pasar.
2. Untuk Pemerintahan Tulang Bawang diharapkan untuk terus mendukung UMKM yang berada di Tulang Bawang. Memberikan peluang kepada UMKM untuk terus berdaya serta menyediakan pelatihan untuk para pengrajin batik yang ada di Tulang Bawang, seperti yang ada pada Batik Tulis CV. Shiha Ali Berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, Khofifatul, dkk. "Analisis Keberadaan UMKM Pengrajin Tahu-Tempe dan Potensi Peningkatan Perekonomian Masyarakat". *Jurnal Sahmiyya*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ashari, Dio, dkk. *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum*. Indonesia: Partnership for Justice 2, 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Immanuel, Florentinus Christian. "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara." *eJournal Ilmu Pemerintahan* No. 3/2015.
- Jumarni. "Peran Pemerintah Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Lelehao Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo" Agustus 2019
- Kurniawati, Dwi Pratiwi, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi: Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto." *Jurnal Administrasi Publik* Vol. I. No. 4
- Lamuji. "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh Batik Tulis Shiha Ali di Kampung Tunggal Warga Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung" Mei 2019
- Lantaede, Syaron Brigette, dkk. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. No.048.
- Mahzuni, Dede, dkk. "Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut." *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*. No.02/Juni 2017.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. *Batik-Warisan Adiluhur Nusantara*. Yogyakarta: G-Media, 2011.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Prasetyawan, Agung. "Assesment Potensi Diri Sebagai Wirausaha Mahasiswa". *Jurnal CAPITAL* Volume. 3 No 2 Desember 2021.

Prasetyo, Adhi dan Singgih. "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografis." *Jurnal Imajinasi*: No. 1/Januari 2016.

Rizani, Ahmad. "Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor dan Subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*: No.2/Desember 2017.

Siroj, Said Aqiel. *Fiqh Pengantar Disabilitas* Jakarta Pusat: Lembaga Bahtsul Masail PBNU, 2018.

Srijani, Kadeni dan Ninik. "Peran UMKM Usaha Menengah Kecil Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *EQUILIBRIUM*. No 2/Jul 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumantri, Bambang Agus dan Erwin Putera Permana. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM, 2017*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suwena, Kadek Rai. "Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi". *Jurnal Nasional Riset Inovatif*. Vol. 2. No. 1, 2014.

Triana dan Jumarni. "Analisis Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam" Mei 2017

Waruwu, Dermawan dan Ni Ketut Jeni Adhi. "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Pada Objek Wisata Kuta Bali". *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* No. 1/Maret, 2019.

Widyarini, Nilam, dkk. "Menggali Potensi Kewirausahaan Masyarakat Betawi di Sawangan". *Jurnal Proceeding*. Vol. 2. No. 3, 2005.

<http://portaldata.tulangbawangkab.go.id/>.

<https://lampung.antaraneews.com>.

<https://lampung.bps.go.id>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3298/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI NURMALIA DEWI**
NPM : 1602040206
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)
 - 1. Pengertian Peran UMKM
 - 2. Jenis-jenis Peran UMKM
- B. Kerajinan Batik Tulis

- C. Potensi Ekonomi
 - 1. Pengertian Potensi Ekonomi
 - 2. Pengembangan Potensi Ekonomi
 - 3. Indikator Penilaian Potensi Ekonomi
- D. Penyandang Disabilitas
 - 1. Pengertian Penyandang Disabilitas
 - 2. Ragam dan Karakteristik Disabilitas

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil dan Sejarah Singkat Batik Tulis Shiha Ali
 - 1. Profil CV Shiha Ali berkah
 - 2. Legalitas dan Perizinan Usaha
 - 3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan
 - 4. Produk-produk CV Shiha Ali Berkah
 - 5. Struktur Organisasi CV Shiha Ali Berkah
- B. Strategi Batik Tulis Shiha Ali dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas
- C. Analisis Peran Batik Tulis Shiha Ali dalam Meningkatkan Ekonomi Penyandang Disabilitas

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2022
Mahasiswa Ybs.



Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206

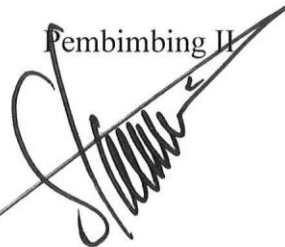
Mengetahui,

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)
PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI TULANG BAWANG
LAMPUNG DALAM MENGGALI POTENSI EKONOMI
PENYANDANG DISABILITAS

A. Wawancara

1. Data Wawancara dengan Ketua Yayasan Shiha Ali

- a. Bagaimana sejarah singkat dari terbentuknya Batik Tulis Shiha Ali?
- b. Apa tujuan ibu mendirikan Batik Tulis Shiha Ali?
- c. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan Batik Tulis Shiha Ali?
- d. Sudah berapa lama Batik Tulis Shiha Ali berdiri?
- e. Berapa jumlah disabilitas pertama kali yang dipekerjakan?
- f. Dari mana saja asal masyarakat disabilitas yang dipekerjakan?
- g. Apa yang menjadi alasan ibu mempekerjakan masyarakat penyandang disabilitas?
- h. Apakah semua penyandang disabilitas dapat dipekerjakan?
- i. Apa saja jenis disabilitas yang dipekerjakan?
- j. Bagaimana aksesibilitas yang ibu berikan kepada para penyandang disabilitas?
- k. Apakah ada pelatihan yang diberikan bagi para disabilitas sebelum ditetapkan pekerjaannya?
- l. Bagaimana metode atau teknik yang diterapkan saat pelatihan membatik?
- m. Berapa lama waktu yang dibutuhkan para disabilitas dalam mengikuti pelatihan membatik?
- n. Bagaimana pembagian tugas atau pekerjaan bagi disabilitas dalam kegiatan membatik?
- o. Apakah ada kendala yang dihadapi para disabilitas saat proses membatik?
- p. Apakah ada dukungan atau peran dari pemerintah maupun pihak lain dalam pengembangan usaha kerajinan Batik Tulis Shiha Ali?
- q. Berapa banyak masyarakat disabilitas yang dipekerjakan hingga saat ini?

- r. Apakah pernah terjadi pemutusan hubungan kerja terhadap disabilitas?
- s. Bagaimana perkembangan Batik Tulis hingga saat ini? Apakah dengan mempekerjakan masyarakat disabilitas mampu memenuhi pangsa pasar?
- t. Apakah dengan adanya Batik Tulis Shiha Ali dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat disabilitas?
- u. Bagaimana kondisi perekonomian para disabilitas sebelum dan sesudah bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali?

2. Data Wawancara dengan Masyarakat Penyandang Disabilitas

- a. Bagaimana latar belakang kehidupan atau perekonomian bapak/ibu sebelum bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali?
- b. Apa alasan bapak/ibu bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali?
- c. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bergabung di Batik Tulis Shiha Ali?
- d. Apakah bapak/ibu memiliki skill membatik sebelum bergabung di Batik Tulis Shiha Ali?
- e. Bagaimana proses pelatihan membatik yang ada di Shiha Ali?
- f. Apakah ada kendala yang bapak/ibu hadapi dalam proses membatik?
- g. Berapa pendapatan yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir?
- h. Bagaimana dampak ekonomi yang bapak/ibu rasakan setelah mengikuti pelatihan membatik? Apakah kehidupan bapak/ibu merasa mengalami perubahan perekonomian setelah bergabung dengan Batik Tulis Shiha Ali?
- i. Apakah hal tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan bapak/ibu? Mengapa?

B. Dokumentasi

1. Data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi serta struktur organisasi Batik Tulis Shiha Ali
2. Foto Wawancara
3. Foto Kegiatan Membatik
4. Data Anggota Disabilitas

Metro, September 2022
Mahasiswa Ybs.



Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206

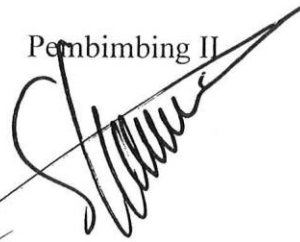
Mengetahui,

Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3472/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan CV. Shiha Ali Berkah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3473/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 13 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI NURMALIA DEWI**
NPM : 1602040206
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV. Shiha Ali Berkah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung Dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3473/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI NURMALIA DEWI**
NPM : 1602040206
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV. Shiha Ali Berkah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang-Lampung Dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Chairul Huda, SKM

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



CV. SHIHA ALI BERKAH

Jl. Dahlia E1, Kampung Sidoharjo, Kec. Penawartama, Tulang Bawang, Lampung

Telp./WA: 0813-6939-6466, E-Mail: shihaali8@gmail.com

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasheha**
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : CV. Shiha Ali Berkah
Alamat : Jl. Dahlia E1, Kampung Sidoharjo, Kec. Penawartama, Tulang Bawang, Lampung

Menerangkan:

Nama : **Putri Nurmalia Dewi**
NPM : 1602040206
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan Research di CV. Shiha Ali Berkah guna menyelesaikan skripsi dengan judul: "PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS SHIHA ALI TULANG BAWANG - LAMPUNG DALAM MENGGALI POTENSI EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS."

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penawartama, November 2022
Direktur,


Nasheha




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-240/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

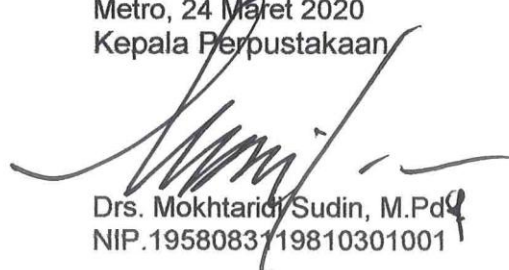
Nama : PUTRI NURMALIA DEWI
NPM : 1602040206
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040206.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Maret 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi/Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Nurmalia Dewi
NPM : 1602040206
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis Shiha Ali Tulang Bawang - Lampung dalam Menggali Potensi Ekonomi Penyandang Disabilitas** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Maret 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nurmalia Dewi** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Babak / 11-01-2023	✓	- Bagaimana anda menganalisis? Harus berangkat dari data lapangan yang sudah anda kumpulkan.	SP
2.	Kamis / 09-02-2023	✓	- Apa skripsi untuk diujikan	SP.

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs.

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id;E-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Putri Nurmalia Dewi** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XI / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10/2021		<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki data yang ada di LBM.2. Temukan juga kegiatan apa yang dilakukan baik filsafat / meningkatkan kemampuan / pengembangan disabilitas di LBM.3. Teori tentang potensi ekonomi ditambah lagi.4. Sumber data primer di perbaiki. tambahkan pembenaran5. Data wawancara baru yang padahal awalnya di sampaikan 5 orang	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


Sakma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud


Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nurmalia Dewi** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XI / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Penulisan di BAB I masih Gan ydr xs typo Coba cari teori mengenai potensi ekonomi individu bukan yang berkaitan dengan daerah/ lokal	

Dosen Pembimbing II


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud

Mahasiswa Ybs.


Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Putri Nurmalia Dewi Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XIV/ 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat/1 Juni 2022	<p>- Dalam menguraikan APD mengacu pada teori yang ada di dalam penelitian.</p> <p>- Jadi pertanyaan nya tidak terlepas dari Bagaimana strategi batik tulis shiha Ali mengali potensi / kemampuan disabilitas sebelum mereka yang nantinya berdampak pada perubahan ekonomi para disabilitas - cth.</p> <p>① Bagaimana pembagian tugas para disabilitas ?</p> <p>② Bagaimana menempatkan tugas di disabilitas Apakah ada pelatihan bagi disabilitas sebelum ditetapkan pekerjaannya dl</p>	

Dosen pembimbing II


Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ysb,


Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

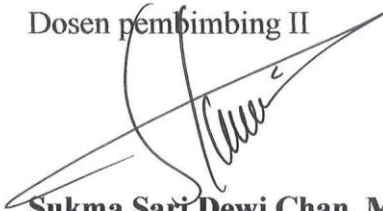
Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Nurmalia Dewi Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XIV/ 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	06/06/2022	<p>Pendalaman BAB I, II, III</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki outline- Perbaiki penulisan (sesuaikan dengan pedoman)	
	Jumat 13/juni 2022	<ul style="list-style-type: none">- teori halaman 21 - 24 tidak perlu.- Mungkin bisa ditambahkan teori ttg potensi ekonomi.- Perbaiki APD.	

Dosen pembimbing II



Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ysb,



Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nurmalia Dewi** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 28 Nov 2022		<p>- Cara mengurutkan BAB IV sudah bagus hanya saja menjelaskan hasil jawaban caranya perlu diperbaiki</p> <p>- Kesimpulan of jawaban dari pertanyaan penelitian jika pertanyaan 1 maka jawabannya juga 1</p>	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs.

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nurmalia Dewi Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
NPM : 1602040206 Semester/ TA : XIII / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22 Agustus 2022	APP dan Outline Aca ditandatangani ke pembimbing I,	

Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud.
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nurmalia Dewi** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040206 Semester / TA : XIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 5 Darembek 2022		<p>- Kesimpulan diperbaiki - jelaskan dulu strategi batik tulis shiha Ali dalam menggali potensi disabilitas. baru dijelaskan strategi tsb bisa meningkatkan ekonomi penyandang disabilitas.</p> <p>ti Ayo perbaiki dikit lagi ya</p>	

Dosen Pembimbing II

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs/

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nurmalia Dewi Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 1602040206 Semester/ TA : XIII / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 25-08-2022	- Outline & Landasan Teori Cara Mengembangkan Teori apa yang diberikan Lihat Variabel judulnya.	
2.	Senin / 26-09-2022	- Ace Outline - Ace Bab I, II & III - Ace APD	

Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nurmalia Dewi Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
NPM : 1602040206 Semester/ TA : XIII / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15 Desember 2022	Skripsi Acc ditandatangani ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud.
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Putri Nurmalia Dewi
NPM. 1602040206

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Ibu Nasheha, Direktur CV. Shiha Ali Berkah



Foto 2. Wawancara dengan Penyandang Disabilitas



Foto 3. Wawancara dengan Penyandang Disabilitas



Foto 4. Wawancara dengan Penyandang Disabilitas



Foto 5. Wawancara dengan Penyandang Disabilitas



Foto 6. Wawancara dengan Penyandang Disabilitas



Foto 7. Wawancara dengan Bapak Mujiono, selaku Penyandang Disabilitas



Foto 8. Dokumentasi Praktik Membatik di Batik Tulis Shiha Ali



Foto 9 Batik Tulis Penyandang Disabilitas CV. Shiha Ali Berkah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Nurmalia Dewi dilahirkan di Bogatama Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 06 Januari 1997, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Mahbub Tohiri dengan Ibu Umi Kulsum.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bogatama Tulang Bawang selesai pada tahun 2009. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Penawartama Tulang Bawang, selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Kosgoro Penawartama Tulang Bawang, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017.